

**PENGARUH PRODUK TABUNGAN *SIMPEL* BANK BNI  
TERHADAP MOTIVASI MENABUNG SISWA  
PADA MA YMPI RAPPANG**



Oleh

**YUSRIANI**

**NIM 15.2300.028**

**PAREPARE**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

2019

**PENGARUH PRODUK TABUNGAN *SIMPEL* BANK BNI  
TERHADAP MOTIVASI MENABUNG SISWA  
PADA MA YMPI RAPPANG**



Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S1)  
Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

2019

ii

**PENGARUH PRODUK TABUNGAN *SIMPEL* BANK BNI  
TERHADAP MOTIVASI MENABUNG SISWA  
PADA MA YMPI RAPPANG**

**Skripsi**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**

**Program Studi  
Perbankan Syariah**

**Disusun dan diajukan oleh**

**YUSRIANI**

**NIM 15.2300.028**

**PAREPARE**

**Kepada**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2019**

iii

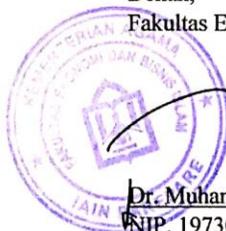
**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Yusriani  
Judul Skripsi : Pengaruh Produk Tabungan *Simpel* Bank BNI terhadap Motivasi Menabung Siswa pada MA YMPI Rappang.  
Nomor Induk Mahasiswa : 15.2300.028  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Rektor IAIN Parepare B. 3596/In.39/PP.00.09/12/2018

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (...)  
NIP : 19711111 199803 2 003  
Pembimbing Pendamping : Ade Hastuty, S.T., S.Kom., M.T. (...)  
NIP : 19720120 200901 2 002

Mengetahui:  
Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



*[Signature]*  
Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.  
NIP. 19730129 200501 1 004

**SKRIPSI**

**PENGARUH PRODUK TABUNGAN *SIMPEL* BANK BNI  
TERHADAP MOTIVASI MENABUNG SISWA  
PADA MA YMPI RAPPANG**

Disusun dan diajukan oleh

YUSRIANI  
NIM : 15.2300.028

telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah  
pada tanggal 25 November 2019 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (.....  
NIP : 19711111 199803 2 003  
Pembimbing Pendamping : Ade Hastuty, S.T., S.Kom., M.T.  
NIP : 19720120 200901 2 002

Rektor,  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Dr. Ahmad Saltra Rustan, M.Si.  
NIP. 19640423 198703 1 002

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.  
NIP. 19730129 200501 1 004

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Produk Tabungan *Simpel* Bank BNI terhadap Motivasi Menabung Siswa pada MA YMPI Rappang.

Nama Mahasiswa : Yusriani

Nomor Induk Mahasiswa : 15.2300.028

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Rektor IAIN Parepare B. 3596/In.39/PP.00.09/12/2018

Tanggal Kelulusan : 21 Januari 2020

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.	(Ketua)	(.....)
Ade Hastuty, S.T., S.Kom., M.T.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. M. Nasri Hamang, M.Ag.	(Anggota)	(.....)
Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:  
Rektor,   
Institut Agama Islam Negeri Parepare

  
Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.  
NIP. 19640427 198703 1 002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt., berkat hidayah, taufik, dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula kita kirimkan shalawat serta salam kepada junjungan Nabiullah Muhammad SAW, sebagai nabi pembawa petunjuk keselamatan dunia dan akhirat.

Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Serjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat selesai. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga, terkhusus Ayahanda Tajuddin dan Ibunda Naseri selaku kedua orang tua penulis yang memberikan do'a, bimbingan, kasih sayang serta dukungan baik berupa moril, maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada saudara-saudara kandungku Muh Syarif, Nadya dan Nurdiyana T atas bantuan, dukungan dan motivasinya.
2. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
3. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
4. Bapak dan Ibu dosen seluruh program studi yang selama ini mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studinya.

5. Ibu Syahriyah Semaun, S.E., M.M selaku pembimbing I atas segala bimbingan dan arahan yang diberikan kepada penulis.
6. Ibu Ade Hastuty, S. T., S,Kom., M.T selaku pembimbing ke II atas segala bimbingan, arahan dan bantuan.
7. Guru MA YMPI Rappang serta para siswa atas izin dan datanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
8. Sahabat-sahabat, terkhusus kepada Rahmawati, Agus Priyono, Asniah dan Nafilah yang selalu setia menemani dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Serta teman-teman Perbankan yang tidak sempat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, sebagaimana kata pepatah “*tak ada gading yang tak retak*”. Oleh karena itu, penyusun dengan sangat terbuka dan lapang dada mengharapkan yang sifatnya membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak dibalas oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini dinilai ibadah disisi-Nya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya, khususnya pada lingkungan Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Akhirnya semoga aktivitas yang kita lakukan mendapat bimbingan dan ridho dari-Nya, Amiin.

Parepare, 18 September 2019  
Penulis

YUSRIANI  
NIM. 15.2300.028

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Yusriani

NIM :15.2300.028

Tempat/tanggal lahir :Rappang, 02 Juli 1997

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : Pengaruh Produk Tabungan *Simpel* Bank BNI terhadap  
Motivasi Menabung Siswa pada MA YMPI Rappang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 18 September 2019

**PAREPARE**

Yusriani  
NIM 15.2300.028

## ABSTRAK

**Yusriani.** *Pengaruh Produk Tabungan Simpel Bank BNI terhadap Motivasi Menabung Siswa pada MA YMPI Rappang.* (dibimbing oleh Syahriyah Semaun dan Ade Hastuty).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh produk tabungan *Simpel* Bank BNI terhadap motivasi menabung siswa pada MA YMPI Rappang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan data dikumpulkan menggunakan metode kuesioner / angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji regresi sederhana dan uji hipotesis (uji t).

Hasil penelitian ini diperoleh jawaban pengaruh Produk Tabungan *Simpel* Bank BNI terhadap motivasi menabung siswa pada MA YMPI Rappang yaitu 1). dengan hasil hipotesis (uji t) nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang erat antara produk tabungan *Simpel* Bank BNI terhadap motivasi menabung siswa. 2). hasil regresi sederhana pada tabel Coefficients<sup>a</sup> pada nilai constant sebesar 6,056 sedangkan nilai produk tabungan *Simpel* Bank BNI (b / koefisien regresi) sebesar 0,768 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai produk tabungan *Simpel* Bank BNI, maka nilai motivasi siswa bertambah sebesar 0,768. Sedangkan nilai signifikansi dari tabel Coefficients lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa produk tabungan *Simpel* Bank BNI memberikan hubungan positif dan signifikan terhadap motivasi menabung siswa pada MA YMPI Rappang. 3). hasil regresi sederhana pada output model summary didapat nilai korelasi/ hubungan (R) sebesar 0,560 dan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,314 sedangkan sisanya 68,6% motivasi menabung siswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti peneliti dalam penelitian ini. Sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh produk tabungan *Simpel* Bank BNI terhadap motivasi menabung siswa pada MA YMPI Rappang adalah 31,4%

Kata kunci : Tabungan *Simpel*, Motivasi Menabung dan MA YMPI Rappang

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	xi
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitaian .....	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN TEORI</b>	
2.1 Deskripsi Teori .....	7
2.1.1 Tabungan.....	7
2.1.2 Produk Simpanan Pelajar ( <i>Simpel</i> ).....	11
2.1.3 Penghimpunan dana bank syariah.....	12
2.1.4 Motivasi Menabung.....	17
2.1.5 Konsep Menabung dalam Islam.....	26
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian yang relevan.....	28
2.3 Kerangka pikir.....	34

2.4 Kerangka Konseptual.....	34
2.5 Hipotesis Penelitian.....	35
2.6 Defenisi operasional variabel.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis dan desain penelitian .....	36
3.2. Lokasi dan waktu penelitian .....	37
3.3. Populasi dan sampel .....	37
3.4. Teknik dan instrumen pengumpulan data.....	38
3.5. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Gambaran umum lokasi penelitian.....	44
4.2. Deskripsi Data .....	45
4.3. Deskripsi Jawaban Responden .....	48
4.4. Pengujian Instrument Penelitian .....	57
4.5. Hasil Penelitian.....	65
4.6. Pembahasan .....	70
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1. Simpulan.....	77
5.2. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA .....	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	83

## DAFTAR TABEL

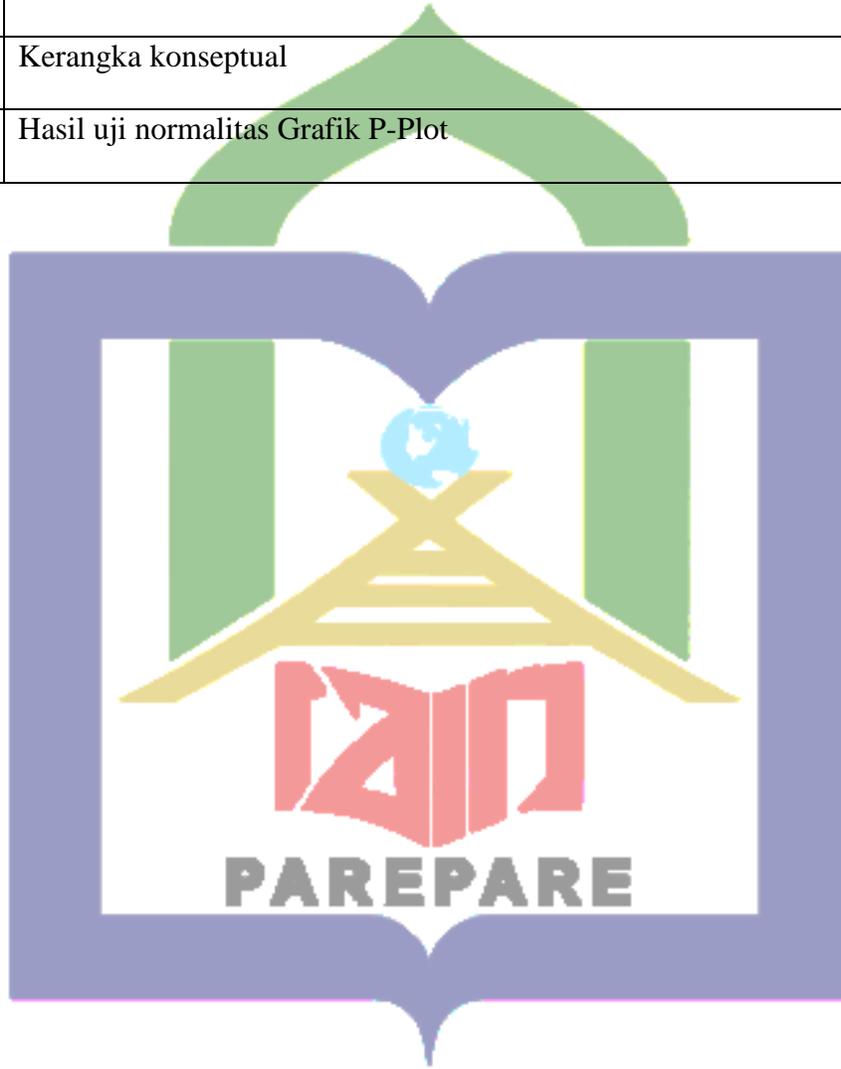
NO	Judul Tabel	Halaman
4.1	Sampel siswa siswi yang menggunakan produk tabungan <i>Simpel</i> Bank BNI	46
4.2	Karakteristik responden berdasarkan umur	48
4.3	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	48
4.4	Saya tertarik menggunakan produk tabungan <i>Simpel</i> Bank BNI karena dapat memiliki tabungan atas nama sendiri	49
4.5	Hanya dengan Rp 5.000, setoran awal saya dapat memiliki tabungan <i>Simpel</i>	50
4.6	Produk tabungan <i>Simpel</i> sangat bermanfaat bagi siswa	50
4.7	Tidak dikenakannya biaya administrasi rekening sehingga saya tertarik menggunakan produk tabungan <i>Simpel</i>	51
4.8	Saya langsung mendapatkan fasilitas kartu debit BNI <i>Simpel</i> yang dapat digunakan untuk transaksi di ATM	52
4.9	Adanya produk tabungan <i>Simpel</i> dapat memberikan edukasi dan mendorong budaya menabung serta melatih pengelolaan keuangan bagi siswa	52
4.10	Saya terdorong untuk menabung karena motif jaga-jaga apabila ada kebutuhan yang mendesak	53
4.11	Saya yakin dengan menabung menggunakan tabungan <i>Simpel</i> ini akan mengajarkan jiwa mandiri	54
4.12	Adanya cita-cita untuk mempunyai benda dengan membeli	55

	secara mandiri membuat saya menabung menggunakan tabungan <i>Simpel</i>	
4.13	Saya dididik untuk hidup hemat sehingga saya tertarik untuk menabung menggunakan tabungan <i>Simpel</i>	55
4.14	Saya belajar hidup hemat dari lingkungan dimana saya tinggal sehingga membangkitkan minat untuk menabung	56
4.15	Adanya tempat penyimpanan uang yang aman di Bank membangkitkan minat untuk menyisihkan uang jajan	57
4.16	Hasil uji validitas variabel X	58
4.17	Hasil uji validitas variabel Y	60
4.18	Hasil uji reliabilitas	61
4.19	Hasil uji normalitas	63
4.20	Hasil uji regresi sederhana output bagian 1 model summary	65
4.21	Hasil uji regresi sederhana output bagian 2 anova	66
4.22	Hasil uji regresi sederhana output bagian 3 coefficients	67
4.23	Hasil uji parsial (uji t)	69



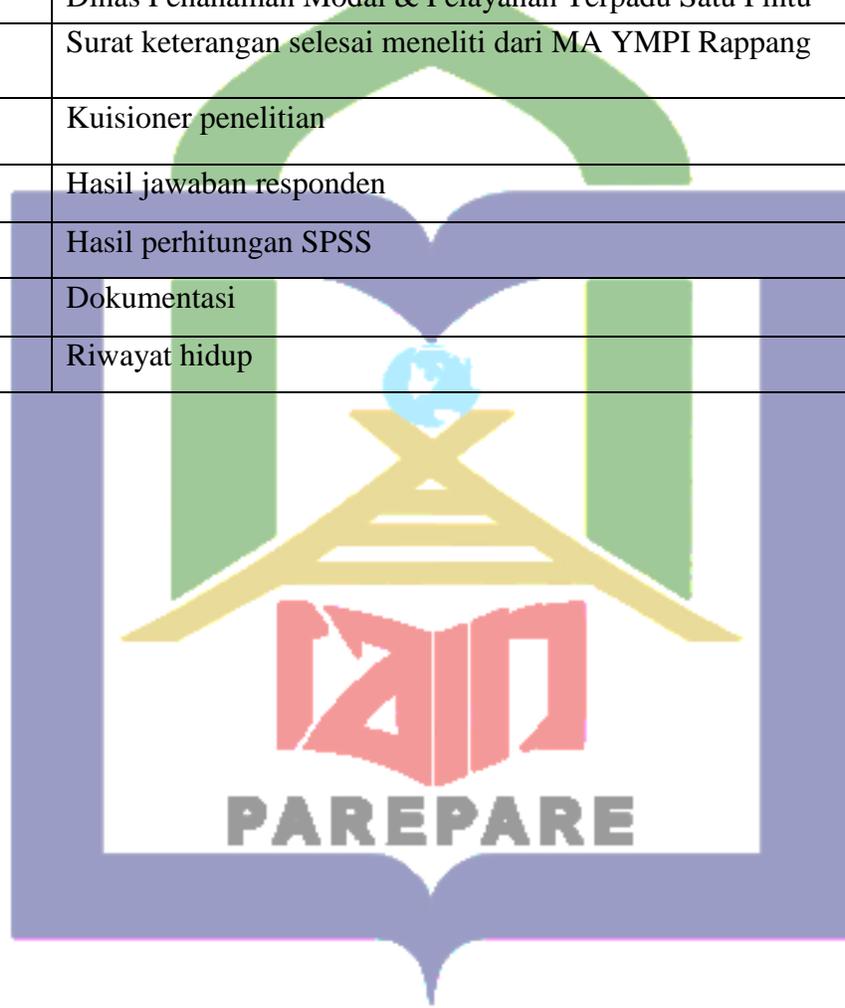
## DAFTAR GAMBAR

NO	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka piker	34
2.2	Kerangka konseptual	34
4.1	Hasil uji normalitas Grafik P-Plot	64



## DAFTAR LAMPIRAN

No lampiran	Judul lampiran	Halaman
1	Surat izin melaksanakan penelitian dari IAIN parepare	Terlampir
2	Surat izin penelitian dari Pemerintahan Kabupaten Sidrap Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Terlampir
3	Surat keterangan selesai meneliti dari MA YMPI Rappang	Terlampir
4	Kuisisioner penelitian	Terlampir
5	Hasil jawaban responden	Terlampir
6	Hasil perhitungan SPSS	Terlampir
7	Dokumentasi	Terlampir
8	Riwayat hidup	Terlampir



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Motivasi menabung memegang peranan penting dalam diri siswa karena dapat menumbuhkan gairah, merasa senang, dan semangat untuk menabung. Siswa yang mempunyai motivasi menabung yang kuat akan melakukan aktivitas-aktivitas menabung, karena motivasi menabung ini adalah dorongan atau daya gerak yang tumbuh di dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas menabung tersebut. Oleh karena itu motivasi menabung ini perlu ditumbuh kembangkan di dalam diri siswa agar siswa terdorong atau tergerak untuk menabung.<sup>1</sup>

Sidrap yang sebagian besar penduduknya sebagai petani menuntut orang tua maupun siswa untuk menggunakan uang sebaik mungkin. Hal ini disebabkan penghasilan petani tidak diperoleh setiap bulannya namun setiap per 3-4 bulan. Dengan melonjaknya berbagai harga kebutuhan hidup saat ini, tentunya beban orang tua semakin bertambah. Oleh karena itu, untuk mengurangi perilaku hidup yang konsumtif sekaligus untuk meringankan beban orang tua diharapkan generasi muda kini harus menggalakkan kembali kebiasaan menabung daripada hanya berfoya-foya menghabiskan uang dari orang tua. Memiliki simpanan dalam bentuk tabungan bagi generasi muda kini sangat sulit ditemui, karena mereka beranggapan tabungan tidak terlihat oleh orang sedangkan generasi muda sangat ingin menunjukkan jati dirinya masing-masing. Mereka seakan berlomba untuk memperbarui barang pribadi mereka yang terlihat oleh masyarakat seperti mobil, motor, ponsel, laptop, pakaian, dan lain-

---

<sup>1</sup>Annisa Sabrina Dakhi dan Irsyad Lubis, “Analisis Minat Menabung Di Kalangan Siswa Sma Negeri Di Kota Medan” (Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol.2), h. 525.

lain dengan harga yang tinggi hanya untuk menunjukkan status sosial mereka. Bahkan semakin mahal benda atau barang yang mereka pakai, mereka akan cenderung bangga. Masyarakat terutama generasi muda diharapkan mampu memupuk rasa sadar menabung semenjak dini, sejalan dengan tagline bank yaitu ayo ke bank.

Konsep menabung dari dulu sudah ada, baik dilakukan di rumah atau di bank. Konsep-konsep menabung tergantung oleh masing-masing individu. Banyak cara yang dilakukan individu untuk dapat menabung di bank baik dengan menyisihkan sebagian pendapatan, mengurangi pengeluaran, maupun menunda konsumsi. Bagi siswa sekolah, tindakan menabung sebagian diatur oleh orang tua. Orang tua dapat memotivasi untuk menyisihkan uang jajan, memberikan hadiah buat siswa jika tabungan meningkat, membatasi jajan siswa agar uang jajan dapat ditabung, dan lain-lain. Kebijakan ini bertujuan untuk mendapatkan manfaat dari pentingnya menabung. Pentingnya arti menabung bagi siswa siswa sekolah bukan hanya untuk mempunyai uang sendiri, tetapi terbiasa dengan manajemen diri yang kokoh agar dapat menjadi orang yang bijak mengatur keuangannya, tidak hidup berlebihan atau boros, dapat berpikir antisiatif terhadap keadaan yang tidak terduga serta mampu mengelola keuangan di masa yang akan datang.

Tabungan sekolah di MA YMPI Rappang sudah lama berjalan. Tujuan dari tabungan siswa sendiri sebagai pembelajaran siswa bahwa menabung itu penting untuk masa depan, membiasakan anak untuk menyisihkan uang juga ada program sekolah pada akhir tahun yang banyak membutuhkan biaya seperti karyawisata yang biasanya pergi untuk penelitian biologi maupun geografi untuk kelas X, XI dan bagi siswa kelas XII biasanya digunakan untuk kegiatan akhir semester, pemantapan akhir tahun karena ada buku yang harus dimiliki oleh siswa, alat-alat untuk ujian, foto

untuk kegiatan akhir tahun di ijazah bahkan sebagai biaya untuk melanjutkan pendidikan siswa. Kebanyakan siswa menabung untuk persiapan memasuki jenjang perkuliahan tetapi tidak sedikit juga siswa yang menabung untuk karyawisata. Harapan sekolah diadakannya tabungan siswa di sekolah untuk membantu orang tua dalam biaya untuk penamatan SMA agar tidak berat. Hal tersebut telah dinilai efektif dengan melihat lulusan MA YMPI Rappang setiap tahun hampir 90% siswa di sekolah tersebut menggunakan tabungan mereka untuk karyawisata tanpa memberatkan orang tua mereka.

Biasanya para siswa MA YMPI Rappang menabung pada bendahara kelas atau wali kelas mereka. Sebagian lagi memilih untuk menabung di rumah sendiri. Hal ini memacu pihak perbankan untuk melibatkan siswa-siswi untuk menabung di lembaga tersebut. Agar masyarakat menabung dananya di bank, maka pihak perbankan memberikan balas jasa berupa bunga, bagi hasil, atau balas jasa lainnya. Karena konsumsi saat ini dihargai lebih tinggi daripada konsumsi di masa yang akan datang, rumah tangga (nasabah) harus diberi imbalan untuk penundaan konsumsinya.<sup>2</sup>

Sebagai salah satu unit Lembaga Keuangan yang bergerak secara khusus melayani jasa perbankan, PT. Bank BNI juga menawarkan berbagai variasi produk tabungan. Salah satu produk tabungan PT. Bank BNI adalah *Simpel* (simpanan pelajar).

Simpanan Pelajar (*Simpel*) BNI adalah tabungan untuk siswa mulai dari PAUD, TK, SD dan MI, SMP dan MTS, SMA dan MA, SMK dan yang setara

---

<sup>2</sup>William A.MC Eachern, *Ekonomi Mikro : Pendekatan Kontemporer*, Terjemahan Sigit Triandaru (Jakarta : Thomson Learning Asia, 2001), h. 246.

dengan itu. Tabungan khusus bagi pelajar ini diadakan oleh banyak sekali bank guna mendorong budaya menabung sejak kecil. Salah satu ciri khas dari tabungan pelajar di berbagai bank termasuk BNI adalah limit minimal setoran awal yang sangat murah yaitu hanya 5.000 Rupiah saja. Kemudian, setoran selanjutnya bisa dilakukan meski misal anak hanya memiliki sisa uang jajan sebesar 1.000 Rupiah saja.<sup>3</sup>

MA YMPI Rappang mengenal produk perbankan ini yakni Simpanan Pelajar (*Simpel*) melalui penerimaan beasiswa PIP (penerima indonesia pintar), dan siswa MA YMPI Rappang mengenal produk tabungan *Simpel* Bank BNI melalui sosialisasi pengenalan tabungan *Simpel* yang diberikan oleh pegawai Bank BNI, dan siswa yang ingin menabung menggunakan tabungan *Simpel* dapat mendaftarkan diri kepada guru yang bersangkutan.

Hal inilah yang menarik perhatian penulis untuk mengkaji tentang pengaruh produk tabungan *Simpel* dalam memotivasi para siswa untuk menabung melalui penulisan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Produk Tabungan Simpel Bank BNI terhadap Motivasi Menabung Siswa pada MA YMPI Rappang*”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa masalah yaitu:

- 1.2.1 Apakah tabungan *Simpel* bank BNI berpengaruh terhadap motivasi siswa MA YMPI Rappang dalam menabung?
- 1.2.2 Apakah terdapat hubungan positif dan signifikan antara produk tabungan *Simpel* bank BNI terhadap motivasi menabung siswa MA YMPI Rappang?

---

<sup>3</sup><https://panduanbank.com/cara-membuka-simpel-bni/>

1.2.3 Seberapa besar pengaruh tabungan *Simpel* bank BNI terhadap motivasi menabung siswa MA YMPI Rappang?

1.2.4 Bagaimana implikasi analisis perbandingan tabungan *Simpel* bank konvensional dan tabungan *Simpel* bank syariah?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1.3.1 Untuk mengetahui tabungan *Simpel* bank BNI berpengaruh terhadap motivasi siswa MA YMPI Rappang dalam menabung di Sidrap.

1.3.2 Untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan antara produk tabungan *Simpel* bank BNI terhadap motivasi menabung siswa MA YMPI Rappang.

1.3.3 Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tabungan *Simpel* bank BNI terhadap motivasi menabung siswa MA YMPI Rappang.

1.3.4 Untuk mengetahui implikasi analisis perbandingan tabungan *Simpel* bank konvensional dan tabungan *Simpel* bank syariah.

### 1.4 Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Akademis

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan untuk menambah keilmuan terutama dalam perbankan.
2. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya agar mampu menghasilkan penelitian-pelelitian yang lebih mendalam lagi

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi peneliti: Untuk pengembangan wawasan keilmuan dan sebagai sarana penerapan dari ilmu pengetahuan yang selama ini peneliti peroleh selama di bangku kuliah.
2. Bagi Bank : Memberikan rekomendasi alternatif solusi perbaikan yang optimal untuk meningkatkan kualitas layanan tabungan simpanan pelajar (*Simpel*)
3. Bagi siswa : memberikan informasi tentang produk tabungan simpanan pelajar (*Simpel*) yang dapat mereka gunakan untuk menabung.



## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### 2.1 Deskripsi Teori

##### 2.1.1 Tabungan

Tabungan mempunyai syarat-syarat tertentu bagi pemegangnya dan persyaratan masing-masing bank berbeda satu sama lainnya. Disamping persyaratan yang berbeda, tujuan nasabah menyimpan uang di rekening tabungan juga berbeda. Dengan demikian, sasaran bank dalam memasarkan produknya juga berbeda sesuai dengan sasarannya.<sup>4</sup>

Tabungan menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 adalah *simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan/ atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.*<sup>5</sup>

Tabungan (*saving deposit*) merupakan jenis simpanan yang sangat populer di lapisan masyarakat Indonesia mulai dari masyarakat kota sampai pedesaan. Dalam perkembangan zaman, masyarakat saat ini justru membutuhkan bank sebagai tempat menyimpan uangnya. Hal ini disebabkan karena keamanan uangnya yang dibutuhkan oleh masyarakat.

---

<sup>4</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali, 2015), h. 69.

<sup>5</sup>Republik Indonesia, *Undang-Undang Dasar Perbankan No. 10 Tahun 1998*.

## 1. Tujuan Tabungan

Tujuan Tabungan antara lain :

- a. Menaikkan minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank dengan memberikan kepercayaan kepada bank untuk mengelola dananya.
- b. Meningkatkan pelayanan kepada nasabah bank dalam hal ini nasabah tabungan dengan berbagai fasilitas transaksi yang bisa dilakukan seperti penyetoran, penarikan, pemindahbukuan dan pelayanan lainnya.
- c. Mengantisipasi persaingan antar bank.
- d. Dengan banyaknya produk tabungan yang ditawarkan oleh berbagai bank di Indonesia, maka diciptakan produk yang diharapkan dapat ikut bersaing dalam menghimpun dana masyarakat. Dengan menawarkan fasilitas online, kartu ATM, dan lain-lain. Fasilitas-fasilitas tersebut diharapkan dapat menarik minat nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama agar tidak pindah ke bank lain.<sup>6</sup>

## 2. Persyaratan Pembuatan Rekening Tabungan

Pembuatan rekening tabungan pada masing-masing bank tentu berbeda. Akan tetapi, pada umumnya bank memberikan persyaratan yang sama pada setiap bank yaitu setiap masyarakat yang ingin membuka rekening tabungan, perlu menyerahkan fotocopy identitas diri, misalnya KTP, SIM, paspor dan identitas diri lainnya. Selain itu, setiap bank akan memberikan persyaratan tentang setoran awal (minimal) serta saldo minimal yang harus disisakan dalam tabungan. Saldo minimal ini diperlukan apabila tabungan akan ditutup, maka terdapat saldo yang akan digunakan untuk membayar biaya administrasi penutupan tabungan.

---

<sup>6</sup>Ismail, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Prenada Media Group), h. 82.

3. Beberapa Contoh Tabungan yang ditawarkan oleh bank antara lain:
  - a. Tabungan Bunga Harian
  - b. Tabungan Pendidikan
  - c. Tabungan Pelajar
  - d. Tabungan dengan Asuransi
  - e. Dan berbagai jenis tabungan lainnya yang dikembangkan oleh bank umum devisa maupun bank nondevisa.
4. Hal-hal yang harus diperhatikan saat ingin menabung di bank :
  - a. Buku tabungan adalah salah satu bukti bahwa nasabah tersebut ialah nasabah penabung di bank tertentu. Setiap nasabah tabungan akan diberikan buku tabungan, yaitu buku yang menggambarkan mutasi setoran, penarikan dan juga saldo atas setiap transaksi yang terjadi.
  - b. Slip penarikan yaitu formulir yang disediakan oleh bank untuk kepentingan nasabah yang ingin melakukan penarikan tabungan melalui kantor bank yang menerbitkan tabungan tersebut. Di dalam slip penarikan nasabah perlu mengisi nama pemilik rekening, nomor rekening dan juga jumlah penarikan baik angka maupun huruf, kemudian menandatangani slip penarikan tersebut. Setelah menyerahkan slip penarikan dan buku tabungan, maka bank akan membayarnya sebesar sebagaimana jumlah yang tertera dalam slip penarikan yang telah ditandatangani oleh nasabah dan diserahkan kepada teller.
  - c. ATM dalam perkembangan dunia modern merupakan sarana yang perlu diberikan oleh setiap bank untuk dapat bersaing dalam menawarkan produk tabungan. Hampir semua bank memberikan fasilitas ATM dalam menawarkan produk tabungan kepada masyarakat. Keuntungan lain dengan adanya ATM ini

adalah bank memperoleh fee bulanan atas ATM yang dinikmati oleh nasabah tersebut. Fee bulanan ATM ini beragam, tergantung pada bank masing-masing. Pada umumnya, bank membebankan fee atas penggunaan ATM ini sebesar Rp. 5.000,- perbulan. Fee merupakan *fee based income*.<sup>7</sup>

- d. Sarana lain yang diberikan oleh bank ialah adanya formulir transfer baik ke bank sendiri maupun ke bank lainnya. Beberapa bank dapat melayani nasabah yang ingin menarik atau memindahkan dananya dari rekening tabungan tanpa harus membawa buku tabungan. Fasilitas tersebut diberikan oleh bank kepada nasabah yang sudah dikenal memiliki loyalitas yang tinggi kepada bank.
  - e. Sarana penarikan lainnya, misalnya bagi nasabah prima, penarikan dana dari tabungan dapat diantar oleh bank. Nasabah tidak harus datang ke bank dan membawa buku tabungan untuk menarik dananya, akan tetapi cukup telepon ke bank dan pegawai bank akan mengantarkan danan sesuai dengan penarikan di rumah atau di tempat nasabah berada. Fasilitas ini juga hanya diberikan kepada nasabah tertentu yang loyal kepada bank dan bank sudah mengenal baik nasabah.
5. Manfaat Tabungan
- Beberapa manfaat yang diperoleh dari tabungan pada umumnya, antara lain :
- a. Manfaat yang diperoleh bagi bank antara lain adalah :
    - 1) Sebagai salah satu sumber dana bagi bank yang bersangkutan dan dapat digunakan sebagai penunjang operasional bank dalam memperoleh keuntungan atau laba.
    - 2) Sebagai penunjang untuk menarik nasabah dalam rangka menggunakan fasilitas produk-produk lainnya.

---

<sup>7</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* , h. 70.

- 3) Untuk membantu program pemerintah dalam rangka pertumbuhan ekonomi.
  - 4) Meningkatkan kesadaran bagi masyarakat untuk menyimpan dananya di bank.
- b. Manfaat yang diperoleh bagi nasabah antara lain adalah :
- 1) Terjamin keamanannya karena dengan menyimpan uang di bank keamanan akan uang terjamin.
  - 2) Akan mendapatkan bunga dengan menyimpan uang di bank.
  - 3) Dapat terhindar dari pemakaian uang secara terus-menerus.
  - 4) Adanya kepastian saat penarikan uang, karena dapat dilakukan setiap saat dimana saja dan tidak dikenakan biaya administrasi dengan fasilitas ATM.

#### 2.1.2 Produk Simpanan Pelajar (*Simpel*)

Tabungan Simpanan Pelajar adalah tabungan untuk siswa atau anak-anak yang berusia di bawah 17 tahun dan belum memiliki KTP, yang diterbitkan secara Nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka mengedukasi dan inklusi keuangan untuk budaya menabung sejak dini. Dengan begitu, diharapkan generasi muda menjadi lebih disiplin dalam mengatur keuangan, paham lebih cepat tentang layanan perbankan, dan yang terpenting adalah bisa menanamkan serta membangun karakter yang giat menabung demi masa depan yang lebih cemerlang. BNI Simpanan Pelajar (*Simpel*) adalah tabungan untuk siswa PAUD, TK, SD, SMP, SMA, Madrasah (MI, MTs, MA) atau sederajat yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

Dengan Tabungan Simpanan Pelajar dapat memberi edukasi dan mendorong budaya menabung bagi anak-anak, punya buku tabungan atas nama siswa sendiri,

punya kartu ATM yang bisa digunakan untuk tarik tunai dan belanja, makin rajin menabung, makin banyak hadiahnya, setoran pembukaan rekening ringan, hanya Rp 5.000,-, bebas biaya administrasi.<sup>8</sup>

1. Kelebihan BNI *Simpel*
    - a. Siswa dapat memiliki Tabungan atas nama sendiri.
    - b. Setoran awal ringan hanya Rp.5.000,- dan setoran lanjutan minimal Rp.1.000,-.
    - c. Tidak dikenakan biaya administrasi rekening.
    - d. Siswa SMP s/d SMA atau Sederajat langsung mendapatkan fasilitas Kartu Debit BNI *Simpel* yang dapat digunakan Siswa untuk transaksi di BNI ATM, di jaringan ATM Link, Bersama, dan Prima serta transaksi belanja di toko-toko yang menggunakan EDC BNI.
    - e. Mendapatkan fasilitas BNI SMS Banking.
    - f. Kesempatan mengikuti program hadiah yang dilaksanakan BNI.
  2. Manfaat BNI *Simpel*
    - a. Memberi edukasi keuangan tentang produk tabungan yang disediakan bank.
    - b. Mendorong budaya gemar menabung terutama di bank.
    - c. Melatih pengelolaan keuangan anak atau siswa sejak kecil.<sup>9</sup>
- 2.1.3 Penghimpunan dana bank syariah

Dana adalah uang tunai atau aktiva lainnya yang segera dapat dituangkan dan yang tersedia atau disisihkan untuk maksud tertentu. Semakin besar dapat menghimpun dana dari masyarakat, akan semakin besar kemungkinan dapat memberikan kredit dan berarti semakin besar lembaga memperoleh pendapatan,

<sup>8</sup><https://panduanbank.com/cara-membuka-simpel-bni/>

<sup>9</sup><http://www.bni.co.id/id-id/personal/simpanan/bnisimpananpelajar>.

sebaliknya semakin kecil pula kredit yang diberikan, maka semakin kecil pula pendapatan.<sup>10</sup>

#### 1. Produk-Produk Penghimpunan Dana di Bank Syariah

Bank adalah adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.<sup>11</sup> Bank merupakan lembaga keuangan yang dibangun atas dasar kepercayaan. Bank syariah selain mempunyai produk penghimpunan dana dan produk penyaluran dana, ia juga mempunyai produk jasa. Dalam hal ini Bank syariah dapat melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapatkan imbalan berupa sewa atau keuntungan.

Pengertian penghimpunan dana adalah suatu kegiatan usaha yang dilakukan bank untuk mencari dana kepihak deposan yang nantinya akan disalurkan kepada pihak kreditur dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai intermediasi antar pihak deposan dengan pihak kreditur. Dalam menghimpun dana, bank menyediakan beberapa produk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman yang semakin canggih dengan adanya teknologi modren sekaligus persaingan di dunia global. Selain itu produk-produk tersebut bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan penyimpanan kekayaan, sehingga dibutuhkan jasa perbankan untuk memenuhinya. Produk- produk penghimpunan dana di bank syariah yaitu :

---

<sup>10</sup>Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 1.

<sup>11</sup>Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 77.

a. Giro

Giro dalam undang-undang no. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah ada dua macam yaitu prinsip bagi hasil (mudharabah) atau prinsip titipan (wadi'ah). Dengan demikian dalam perbankan syariah di kenal adanya produk berupa giro wadi'ah dan giro mudharabah. Secara singkat giro wadiah di artikan sebagai bentuk simpanan yang penarikannya di lakukan setiap saat, artinya adalah bahwa yang disimpan di rekening giro dapat diambil setiap waktu setelah memenuhi berbagai persyaratan yang di tetapkan.<sup>12</sup> Penarikan uang di rekening giro dapat menggunakan sarana penarikan, cek dan bilyet giro. Apabila penarikan dilakukan secara tunai, maka sarana penarikannya dengan menggunakan cek.

Sedangkan untuk penarikan nontunai dengan menggunakan bilyet giro. Adapun yang dimaksud dengan giro syariah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa giro yang benar secara syariah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip wadiah dan mudharabah.

b. Tabungan

Pengertian tabungan dalam pasal 1 angka 21 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang menyebutkan bahwa tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang telah disepakati.

Adapun yang dimaksud dengan tabungan syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah

---

<sup>12</sup>Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), h. 70.

Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip wadiah dan mudharabah.<sup>13</sup>

Dalam hal ini terdapat dua prinsip perjanjian islam yang sesuai diimplementasikan dalam produk perbankan berupa tabungan yaitu wadiah dan mudharabah. Jika motifnya hanya menyimpan saja maka bisa dipakai produk abungan wadiah, sedangkan untuk memenuhi nasabah yang bermotif investasi atau mencari keuntungan maka tabungan mudharabah yang sesuai.

#### c. Deposito

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 deposito didefinisikan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank atau pada saat jatuh tempo. Deposito dapat berupa deposito berjangka, sertifikat deopsito dan deposito on call yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pihak ketiga dengan bank.<sup>14</sup>

Deposito merupakan produk dari bank yang memang ditujukan untuk kepentingan investasi dalam bentuk surat-surat berharga, sehingga dalam perbankan syariah akan memakai prinsip mudharabah. Berbeda dengan perbankan konvensional yang memberikan imbalan berupa bunga bagi nasabah deposan, maka dalam perbankan syariah imbalan yang diberikan kepada nasabah deposan adalah bagi hasil (profit sharing) sebesar nisbah yang telah disepakati di awal akad.

Landasan hukum-hukum mudharabah secara syariah sudah dikemukakan di atas. Adapun dasar hukum deposito dalam hukum positif dalam kita jumpai dalam

---

<sup>13</sup>Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, h. 297.

<sup>14</sup>Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, h. 21.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Deposito dalam bank syariah diatur melalui Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Salah satu produk perbankan di bidang penghimpunan dana dari masyarakat adalah deposito, yaitu simpanan dana berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah menyimpan dengan bank.

## 2. Prinsip-prinsip penghimpunan dana bank syariah

Berdasarkan fatwa Dewan syariah Nasional prinsip penghimpunan dana yang digunakan dalam bank syariah ada dua yaitu prinsip wadi'ah dan prinsip mudharabah.

### a. Prinsip wadi'ah

Prinsip wadi'ah dalam perbankan syariah dapat diterapkan pada kegiatan penghimpunan dana berupa giro dan tabungan. Giro wadiah adalah titipan pihak ketiga pada Bank syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan.

### b. Prinsip mudharabah

Penghimpunan dana dengan prinsip mudharabah, dapat dibagi atas dua skema yaitu skema muthalaqah dan skema muqayyah. Dalam penghimpunan dana dengan prinsip mudharabah muthalaqah, kedudukan Bank syariah adalah sebagai mudharib (pihak yang mengelola dana) sedangkan penabung atau deposan pembiayaan mudharabah muqayyadah. Pembagian hasil usaha dilakukan antara nasabah pemilik dana mudharabah muqayyadah dengan nasabah pembiayaan mudharabah muqayyadah. Tujuan dari kegiatan penghimpunan dana adalah untuk memperbesar

modal, memperbesar asset dan memperbesar kegiatan pembiayaan sehingga nantinya dapat mendukung fungsi bank sebagai lembaga intermediasi.

#### 2.1.4 Motivasi Menabung

##### 1. Pengertian Motivasi

Pengertian motivasi dari segi taksonomi, motivasi berasal dari kata “*motive*” dalam bahasa Inggris, yang artinya bergerak. Berbagai hal yang biasanya terkandung dalam berbagai definisi tentang motivasi antara lain adalah keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dorongan dan insentif. Suatu motif adalah keadaan kejiwaan yang mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan dan motif itulah yang mengarahkan dan menyalurkan perilaku, sikap, dan tindak tanduk seseorang yang selalu dikaitkan dengan pencapaian tujuan, baik tujuan organisasi maupun tujuan pribadi masing-masing anggota organisasi.<sup>15</sup>

Abraham Spering mengemukakan bahwa motivasi itu didefinisikan sebagai suatu kecenderungan untuk beraktivitas, mulai dari dorongan dalam diri (*drive*) dan diakhiri dengan penyesuaian diri. Sementara pendapat lain mendefinisikan motivasi “Suatu motif adalah kebutuhan yang distimulasi yang berorientasi kepada tujuan individu dalam mencapai rasa puas”. Adapun motivasi terbentuk dari sikap (*attitude*) seorang guru dalam menghadapi situasi (*situation*) kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri guru yang terarah untuk mencapai tujuan organisasi (tujuan kerja).<sup>16</sup>

Motivasi adalah faktor yang mendorong orang untuk bertindak atau berperilaku dengan cara tertentu, yang mencakup pengenalan dan penilaian

<sup>15</sup>Siagian Sondang, *Teori Motivasi dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 142.

<sup>16</sup>A. A Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Resdakarya, 2007), h.

kebutuhan yang belum dipuaskan, penentuan tujuan yang akan memuaskan kebutuhan dan penentuan tindakan yang diperlukan untuk memuaskan kebutuhan<sup>17</sup>

Motif seringkali diartikan dengan istilah dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat. Sehingga motif tersebut merupakan suatu *driving force* yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku, dan di dalam perbuatannya itu mempunyai tujuan tertentu<sup>18</sup>

Motivasi mempunyai sub variabel yaitu:

- a. Motif adalah suatu perangsang keinginan (*want*) dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang. Setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai.
  - b. Harapan (*Expectancy*) adalah suatu kesempatan yang diberikan terjadi karena perilaku untuk tercapainya tujuan.
  - c. Insentif yaitu memotivasi bawahan dengan memberikan hadiah (imbalan) kepada mereka yang berprestasi di atas prestasi standar.
2. Pengertian menabung

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik,<sup>19</sup>

Yang tertera pada surah An-Nisa ayat 9 yaitu:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

<sup>17</sup>Moekijat, *Dasar-Dasar Motivasi* (Bandung: Pioner Jaya, 2002), h. 5.

<sup>18</sup>Moh. As'ad, *psikologi Industri*, (Yogyakarta: Liberty, 2003), h. 45.

<sup>19</sup>Antonio Syafi'i Muhammad, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 153.

Terjemahnya:

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”.<sup>20</sup>

Tabungan adalah menyimpan sebagian pendapatan seseorang yang tidak dibelanjakan sebagai cadangan yang dapat digunakan sewaktu-waktu bila diperlukan.<sup>21</sup> Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Menabung merupakan aktifitas menyimpan sebagian pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan penting dan mendadak untuk masa yang akan datang.

Menabung berarti menyisihkan sebagian uang kebutuhan harian kita. Dengan cara seperti ini berarti kita sudah berlaku hemat, bahkan tidak hanya hemat sebab kita juga sudah mempersiapkan masa depan dengan tabungan kita. Kegiatan menabung adalah aktivitas seseorang menyimpan uang di bank maupun di sekolah yang penarikannya tidak dapat dilakukan oleh orang lain.

### 3. Motivasi menabung

#### a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah faktor pendorong yang berasal dari dalam diri siswa dalam menabung. Adapun yang menjadi motivasi intrinsik menabung bagi siswa dalam menabung ini termasuk di dalamnya minat, sikap dan harapan atau cita-cita peserta didik. Faktor-faktor yang mempengaruhi menabung banyak jenisnya, tetapi

<sup>20</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Terjemahan*, h. 116.

<sup>21</sup>Hasbiuan, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 34

dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu dalam menabung, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Maka yang menjadi faktor intern salah satunya adalah minat, sikap dan harapan.<sup>22</sup>

#### 1) Minat Menabung

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>23</sup>

Uraian di atas tentang minat dapat diartikan dengan kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Minat dalam aspek ini diartikan dengan:

- a) Rasa senang atau suka terhadap manfaat menabung.
- b) Rasa keterikatan terhadap manfaat menabung.

#### 2) Sikap

Sikap merupakan kesiapan mental untuk berbuat, dan karena itu, dapat dipergunakan untuk meramal perilakunya. Sikap dapat berkembang melalui pengalaman langsung dan komunikasi antara perseorangan. Melalui proses demikian, keyakinan berkembang atau berubah, dan disimpan dalam memori ingatan.

Pengertian sikap dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga mengartikan bahwa sikap dapat diartikan dengan suatu perbuatan yang berdasarkan

---

<sup>22</sup>A. Usmara, *Motivasi Kerja* (Yogyakarta: Asmara Book, 2006), h. 35.

<sup>23</sup>Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung, Alfabeta, 1999), h. 10.

pada pendirian dan keyakinan.<sup>24</sup> Sikap diartikan sebagai kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu. Sikap dapat bersifat positif, dan dapat pula bersifat negatif. Dalam sikap positif, kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangkan, mengharapkan obyek tertentu, sedangkan dalam sikap negatif terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai obyek tertentu.

Teori yang telah penulis kemukakan di atas, dapat dipahami bahwa sikap diartikan sebagai kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu. Sikap dapat berkembang melalui pengalaman langsung dan komunikasi antara perseorangan. Melalui proses demikian, keyakinan berkembang atau berubah, dan disimpan dalam memori ingatan. Aspek sikap itu sendiri dalam penelitian ini dibagi dalam:

- a) Sikap terhadap menabung itu sendiri.
- b) Sikap meyakini terhadap menabung di bank.
- 3) Harapan Menabung

Harapan adalah kuatnya kecendrungan seseorang bertindak dengan cara tertentu yang akan diikuti oleh suatu hasil tertentu dan pada daya tarik dari hasil itu bagi orang yang bersangkutan. Atau dengan cara lain dapat didefinisikan sebagai suatu keinginan untuk menghasilkan sesuatu karya pada waktu tertentu tergantung pada tujuan-tujuan khusus orang yang bersangkutan dan pada persepsi orang tersebut tentang nilai suatu prestasi kerja sebagai wahana untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>25</sup>

Harapan berkaitan dengan perilaku seseorang dan daya tarik dari hasil bagi orang bersangkutan. Sebagai contoh seseorang menabung karena menginginkan bonus yang diberikan oleh pihak yang menginvestasikan dananya atau menginginkan

---

<sup>24</sup>Dekdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 1063

<sup>25</sup>Siagan Sondang, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 179.

agar dananya bisa terkumpul agar dapat digunakan ketika masa yang sulit. Dapat ditarik pengertian bahwa harapan terhadap lembaga penyimpan uang adalah kuatnya kepercayaan masyarakat dengan dengan lembaga penyimpan uang. Harapan orang tua direalisasikan dalam bentuk perilaku yang mendukung kelancaran kegiatan pendidikan di sekolah anaknya. Aspek harapan dalam penelitian ini dibagi dalam:

- a) Aspek daya tarik dalam menabung.
  - b) Aspek yang diharapkan dalam menabung.
- b. Motivasi Ekstrinsik

Latar belakang mengapa perlu menabung adalah agar mampu menatap masa depan yang lebih baik. Dengan menabung diharapkan seseorang mampu memperlihatkan hidup hemat dan memberikan rasa nyaman terhadap penyimpanan uang. Hal yang menjadi kendala bagi seseorang untuk mulai menabung adalah kebanyakan kita biasa hidup dalam kemewahan semua yang diinginkan tercapai dan tidak memikirkan masa depannya apakah mampu memenuhi biaya yang ada atau tidak. Salah satu faktor yang mendorong seseorang untuk menabung adalah faktor dari luar (ektrinsik), dalam hal ini adalah keluarga, masyarakat dan materi/peralatan. Motivasi ektrinsik adalah faktor pendorong yang berasal dari luar diri seorang.

- a) Keluarga

Dorongan dari orang tua merupakan motivasi yang besar dalam menabung. Tanpa adanya dorongan dan pengertian dari orang tua seseorang belum tentu akan sukses dan mendapatkan hasil yang baik. Di dalam keluarga khususnya keluarga inti, terdapat beberapa komponen yang menyusunnya. Pertama adalah ayah, ibu dan anak. Adapun yang disebut dengan orang tua adalah ayah dan ibu dari suatu keluarga. Dengan kata lain keluarga yang utuh adalah apabila dalam suatu keluarga terdapat

orangtua (ayah dan ibu) serta anak. Untuk lebih jelasnya akan dikemukakan beberapa pendapat para ahli mengenai istilah keluarga.<sup>26</sup> Istilah “orang tua” diartikan sebagai ayah dan ibu kandung, adapun faktor orang tua merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan anak.

Keluarga sebagai pengelompokan primer yang terdiri dari sejumlah kecil orang karena hubungan semanda dan sedarah. Keluarga itu dapat berbentuk keluarga inti (ayah, ibu dan anak). Ataupun keluarga yang diperluas (di samping inti, ada orang lain; kakek atau nenek, adik/ipar, pembantu dan lain-lain). Pada umumnya jenis kedualah yang banyak ditemui dalam masyarakat Indonesia.<sup>27</sup>

Keluarga sangat berperan dalam pembentukan pribadi seseorang. Pengalaman seseorang berinteraksi lingkungannya seperti ajaran dan disiplin dalam keluarga, kultur dalam mana seseorang dibesarkan, norma-norma yang berlaku dalam keluarga. Lingkungan keluarga meliputi bagaimana keluarga itu sendiri, seperti: jumlah saudara, status sosial ekonomi, serta dorongan/motivasi orang tua terhadap anaknya.

Faktor keluarga merupakan salah satu faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar siswa. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa; cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.<sup>28</sup> Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan pengelompokan primer yang terdiri dari sejumlah kecil orang karena hubungan semanda dan sedarah. Aspek keluarga dalam penelitian ini dibagi dalam:

- a) Cara orang tua mendidik.
- b) Keadaan ekonomi keluarga.

---

<sup>26</sup>Dekdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 8.

<sup>27</sup>Siagan Sondang, *Psikologi Belajar*, h. 179.

<sup>28</sup>Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 180.

## 2) Masyarakat

Termasuk faktor lingkungan sosial adalah masyarakat, tetangga, dan teman-teman disekitar lingkungan tempat tinggal. Lingkungan masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang berpendidikan akan mendorong orang lain juga menyekolahkan anaknya, meskipun ia tidak mempunyai tujuan khusus.

Banyak sekali hal yang menyebabkan seorang menabung karena aspek keluarga. Keluarga dijadikan sandaran untuk seseorang berusaha. Ketidak mampuan masyarakat dan ketidak pedulian orang tua dalam membiayai anak-anaknya untuk meneruskan sekolah sampai tamat/berijazah menyebabkan anak tidak sekolah ketika disuruh berhenti dan mencari pekerjaan atau bekerja membantu orang tua.<sup>29</sup>

Uraian di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Aspek kajian dalam penelitian ini menyangkut indikator masyarakat adalah:

- a) Lingkungan sosial.
  - b) Lingkungan tetangga.
- ## 3) Sarana dan prasarana

Sarana dan fasilitas yang dimaksud dalam penelitian adalah gedung dan peralatan atau materi pendukung yang menjadi pendorong untuk menjadi wiraswastawan. Dengan kondisi gedung dan alat-alat penyimpanan yang mendukung untuk menabung, tenaga guru serta lingkungan yang aman diperkirakan menjadi motivasi untuk menabung.

---

<sup>29</sup><http://riangold.wordpress.com/2011/12/26/10-depag/2003/>

Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan. Gedung misalnya sebagai tempat strategis bagi berlangsungnya kegiatan untuk simpan pinjam, alat pendeteksi maling, dan lain-lain. Sarana dan prasarana idealnya dapat tersedia didasarkan pada pertimbangan fungsinya dalam memberikan rasa aman bagi para penabung. Dalam penelitian ini, aspek sarana dan prasarana dibagi dalam:

- a) Adanya gedung/ tempat untuk menabung, dan
- b) Alat dan materi yang mendukung menabung (kenyamanan gedung, keamanan gedung, pelayanan yang mudah, dan lain sebagainya).

#### 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk menabung

Salah satu faktor terpenting yang menentukan tingkat konsumsi dan tabungan adalah pendapatan rumah tangga, namun masih ada faktor lain yang juga berpengaruh terhadap tingkat seseorang untuk menabung antara lain:

##### a. Faktor kebudayaan

Kebudayaan merupakan faktor penentu yang paling besar dari keinginan dan perilaku seseorang. Seorang anak yang sedang tumbuh mendapat seperangkat nilai, persepsi, preferensi dan perilaku melalui suatu proses sosialisasi yang melibatkan keluarga dan lembaga-lembaga sosial lainnya.

##### b. Faktor sosial

Faktor sosial juga sangat berpengaruh untuk seseorang berminat menabung. Yang termasuk pada faktor-faktor sosial adalah kelompok referensi, keluarga serta peran dan status.

##### c. Faktor pribadi

Seseorang berminat menabung tergantung juga pada faktor pribadinya masing-masing. Jika seseorang tidak memiliki pekerjaan bagaimana akan

menabungkan uangnya. Keadaan ekonomi juga sangat berpengaruh untuk mempengaruhi siswa dalam menabung.

d. Faktor gaya hidup

Pola hidup di dunia yang diekspresikan oleh kegiatan, minat dan pendapat seseorang. Gaya hidup menggambarkan seseorang secara keseluruhan yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup juga mencerminkan sesuatu di balik kelas sosial mereka.

e. Faktor psikologis

Faktor psikologis dapat berupa motivasi, persepsi, proses belajar dan kepercayaan dan sikap.<sup>30</sup>

2.1.5 Konsep Menabung dalam Islam

Tabungan dalam Islam jelas merupakan sebuah konsekwensi atau respon dari prinsip ekonomi Islam dan nilai moral Islam, yang menyebutkan bahwa manusia haruslah hidup hemat dan tidak bermewah-mewah serta mereka (diri sendiri dan keturunannya) dianjurkan ada dalam kondisi yang tidak fakir. Jadi dapat dikatakan bahwa motivasi utama orang menabung adalah nilai moral hidup sederhana (hidup hemat) dan keutamaan tidak fakir.<sup>31</sup>

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang mengisyaratkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik, antara lain sebagai berikut:

<sup>30</sup>Setiadi Nugroho j, *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran* (Jakarta: Prenada Media, 2005),h. 56.

<sup>31</sup>Antonio Syafi'I Muhammad, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*,h.160.

Seperti yang tercantum pada surah Al-Baqarah ayat 266:

أَيُّودٌ أَحَدُكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ لَهُ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهُ ذُرِّيَّةٌ ضُعَفَاءُ فَأَصَابَهَا إِعْصَارٌ فِيهِ نَارٌ فَاحْتَرَقَتْ ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴿٢٦٦﴾

Terjemahnya:

“Apakah ada salah seorang di antaramu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; dia mempunyai dalam kebun itu segala macam buah-buahan, Kemudian datanglah masa tua pada orang itu sedang dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil. Maka kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, lalu terbakarlah.”<sup>32</sup>

Ayat diatas menjelaskan tentang menabung pada kalimat وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ (kemudian datanglah masa tua pada orang itu) Yakni karena masa tua adalah tanda kebutuhan seseorang yang besar karena mereka mengalami penurunan kemampuan untuk bekerja jadi untuk mempersiapkan kebutuhan hari esok bisa dilakukan dengan menabung. Dan pada kalimat وَلَهُ ذُرِّيَّةٌ ضُعَفَاءُ (sedang dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil ) Karena barangsiapa yang terkumpul dalam diri seseorang umur yang tua dan keturunan yang masih kecil akan merasakan kerugian yang sangat atas kebun yang rusak, sebab dirinya sudah tidak mampu lagi untuk menanam ulang kebunnya seperti semula dan anak keturunannya pun masih belum mempunyai kemampuan untuk itu. jadi dengan adanya tabungan yang telah dipersiapkan maka kita sudah memiliki persiapan di hari tua dan untuk keturunan yang masih keci. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu supaya kamu memikirkannya.

<sup>32</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Terjemahan*, h. 67.

Konsep menabung dalam ajaran Islam diisyaratkan juga dalam hadist Rasulullah SAW yang mengajarkan pada kita untuk menabung dalam rangka persiapan hidup di masa depan, baik untuk diri sendiri untuk keluarga maupun dalam rangka beramal untuk lingkungan sekitar. Rasulullah SAW bersabda “*simpanlah sebagian dari harta kamu untuk kebaikan masa depan kamu, karena itu jauh lebih baik bagimu*” (H.R. Bukhari)

Berdasarkan ayat dan hadist di atas dapat dilihat bahwa ayat tersebut memerintahkan kita untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan keturunan, baik secara rohani (iman/taqwa) maupun secara ekonomi harus dipikirkan langkah-langkah perencanaannya. Salah satu langkah perencanaan adalah dengan menabung.

## 2.2 Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang terkait pengaruh produk tabungan *Simpel* terhadap motivasi menabung siswa adalah sebagai berikut:

- 2.2.1 Pada penelitian yang dilakukan oleh saudara Nabila Safitri dengan judul “*Pelaksanaan Tabungan Simpel pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Rajawali di Surabaya*”. Dalam penelitiannya Nabila Safitri membahas tentang Pelaksanaan Tabungan *Simpel* pada Pt Bank Rakyat Indonesia Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Rajawali di Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode berbentuk studi pustaka. Sehingga peneliti memperoleh kesimpulan bahwa Karakteristik yang dimiliki dari rekening tabungan BRI *Simpel* meliputi: syarat pembukaan rekening tabungan BRI *Simpel*, ketentuan pihak sekolah dengan Bank BRI, ketentuan umum rekening tabungan BRI *SimPel*, ketentuan penyetoran dan penarikan rekening tabungan BRI *SimPel*. Cara untuk meningkatkan minat siswa-siswi adalah

Meningkatkan promosi atau selling produk Tabungan BRI SimPel dengan edukasi di sekolah-sekolah untuk menarik minat para orangtua wali murid, mengadakan pameran yang menggunakan tema hari anak nasional misalnya dengan program promosi di acara stasiun televisi, membuka Tabungan BRI SimPel Bank BRI Cabang Rajawali Surabaya mendapatkan hadiah langsung yang di khususkan bertema anak, misalnya : botol minum bergambar, tas sekolah, gantungan kunci animasi, alat tulis atau souvenir lainnya sesuai syarat dan ketentuan berlaku. Disetiap bank memiliki karakteristik dan prosedur yang berbeda-beda terkait dalam pelaksanaan tabungan. Dan tabungan *Simpel* merupakan salah satu produk tabungan yang tidak hanya dimiliki oleh Bank BRI saja melainkan beberapa bank nasional di Indonesia.<sup>33</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan yang diteliti oleh peneliti yaitu pada produk tabungan yang sama. Yakni tabungan *Simpel*. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian di atas. Penelitian di atas meneliti tentang Pelaksanaan Tabungan *Simpel*. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih menitikberatkan pada pengaruh produk tabungan *Simpel* Bank BNI terhadap motivasi bagi siswa untuk menabung utamanya di Bank dengan adanya produk tabungan *Simpel* di Bank BNI yang diperuntukkan untuk siswa sebagai pengenalan menabung di Bank.

2.2.2 Pada penelitian yang dilakukan oleh saudara Maisarah, dengan judul “*Pengaruh Strategi Promosi Produk Tabungan Simpel iB Hasanah PT. BNI*”

---

<sup>33</sup>Nabila Safitri. “*Pelaksanaan Tabungan Simpel pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Rajawali di Surabaya*” (Tugas akhir; Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya: Surabaya 2016), h. 55.

*KCS Banjarmasin Terhadap Keputusan Menabung Pelajar SMAN 7 Banjarmasin*” Dalam penelitiannya Maisarah membahas tentang *Pengaruh Strategi Promosi Produk Tabungan Simpel iB Hasanah PT. BNI KCS Banjarmasin Terhadap Keputusan Menabung Pelajar SMAN 7 Banjarmasin*. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kombinasi gabungan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Sehingga peneliti memperoleh kesimpulan bahwa pertama: Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari periklanan (X1), promosi penjualan (X2), personal selling (X3), dan public relations (X4). Secara simultan berpengaruh terhadap keputusan menabung pelajar SMAN 7 Banjarmasin. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F dimana nilai F-hitung > F-tabel ( $6,698 > 3,07$ ) dan nilai signifikansi F sebesar 0,001, dimana nilai ini lebih kecil dari nilai  $\alpha$  sebesar 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Sedangkan secara parsial hanya variabel public relations (X4) yang paling berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung pelajar SMAN 7 Banjarmasin. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dimana nilai thitung > ttabel ( $2,177 > 1,721$  dan tingkat signifikansi 0,42, dimana nilai ini lebih kecil  $\alpha$  sebesar 0,05 ( $0,042 < 0,05$ ). Kedua: Sedangkan variabel yang berpengaruh paling dominan adalah variabel public relations (X4) terhadap keputusan pelajar mengambil tabungan SimPel iB Hasanah, karena mereka masih pelajar, lingkungan sekitar sangat memengaruhi pola pikir mereka, adanya dukungan orang terdekat seperti orangtua, teman, sangat berpengaruh terhadap para pelajar dalam mengambil sebuah keputusan. Interaksi yang dilakukan oleh pihak bank dengan cara memelihara komunikasi yang baik

dengan nasabah dan citra bank BNI KCS Banjarmasin yang baik di mata masyarakat mampu memengaruhi keputusan pelajar untuk mengambil tabungan Simpel iB Hasanah. Ketiga: Strategi promosi produk tabungan SimPel iB Hasanah yang dilakukan oleh pihak BNI KCS Banjarmasin telah sesuai dengan etika pemasaran Islam yang mana periklanan, promosi penjualan, personal selling dan public relations tidak bertentangan dengan prinsip syariah.<sup>34</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan yang diteliti oleh peneliti yaitu pada produk tabungan yang sama. Yakni tabungan *Simpel*. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian di atas. Penelitian di atas meneliti tentang *Pengaruh Strategi Promosi Produk Tabungan Simpel iB Hasanah PT. BNI KCS Banjarmasin Terhadap Keputusan Menabung Pelajar SMAN 7 Banjarmasin*. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih menitikberatkan pada pengaruh produk tabungan *Simpel* Bank BNI terhadap motivasi bagi siswa untuk menabung utamanya di Bank dengan adanya produk tabungan *Simpel* di Bank BNI yang diperuntukkan untuk siswa sebagai pengenalan menabung di Bank.

- 2.2.3 Pada penelitian yang dilakukan oleh saudara Tutut Putri handayani dengan judul “*Pengaruh Pengetahuan dan Perilaku Konsumen terhadap Keputusan Nasabah Open Account Produk Tabungan Simpel IB Bank Syariah Bukoppin Kc Sidoarjo ( Studi pada SDN Keboan Sikep II Gedangan)*”. Dalam penelitiannya

---

<sup>34</sup>Maisarah, “ *Pengaruh Strategi Promosi Produk Tabungan Simpel iB Hasanah PT. BNI KCS Banjarmasin Terhadap Keputusan Menabung Pelajar SMAN 7 Banjarmasin* ” (Skripsi: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin: Banjarmasin 2017), h.77.

Tutut Putri Handayani membahas tentang Pengaruh Pengetahuan dan Perilaku Konsumen terhadap Keputusan Nasabah Open Account Produk Tabungan Simpel IB Bank Syariah Bukoppin Kc Sidoarjo ( Studi pada SDN Keboan Sikep II Gedangan). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sehingga peneliti memperoleh kesimpulan bahwa: Pertama berdasarkan uji F (simultan) terdapat pengaruh pengetahuan dan perilaku konsumen terhadap keputusan nasabah open account produk tabungan simpanan pelajar di Bank Syariah Bukopin KC Sidoarjo (Studi pada SDN Keboan Sikep II Gedangan) dengan F hitung lebih besar dari F tabel yaitu  $72,854 > 3,11$  dan nilai probabilitas value atau taraf signifikan adalah  $0,000 < 0,05$ . Kedua Berdasarkan uji T (parsial) variabel (X1) pengetahuan terhadap keputusan nasabah open account produk tabungan simpanan pelajar (*Simpel*) di Bank Syariah Bukopin KC Sidoarjo (Studi pada SDN Keboan Sikep II Gedangan) dengan hasil nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel yaitu  $(1,994 > 1,990)$  dan nilai signifikansi yang diperoleh adalah  $(0,050 < 0,05)$ . Sehingga pengetahuan memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah open account produk tabungan simpanan pelajar (*Simpel*) di Bank Syariah Bukopin KC Sidoarjo (Studi pada SDN Keboan Sikep II Gedangan). Dari hasil uji t (parsial) variabel (X2) perilaku konsumen terhadap keputusan nasabah open account produk tabungan simpanan pelajar di Bank Syariah Bukopin KC Sidoarjo (Studi pada SDN Keboan Sikep II Gedangan) dengan nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ( $7,185 > 1,990$ ) dan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu  $(0,000 < 0,05)$ . Sehingga perilaku konsumen memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah open account produk tabungan simpanan pelajar di Bank Syariah Bukopin KC Sidoarjo

(Studi pada SDN Keboan Sikep II Gedangan). Ketiga dari hasil analisis regresi berganda maka dapat dilihat bahwa variabel yang paling dominan terhadap keputusan nasabah open account produk tabungan simpanan pelajar iB di Bank Syariah Bukopin KC Sidoarjo (Studi pada SDN Keboan Sikep II Gedangan) yaitu variabel perilaku konsumen.<sup>35</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan yang diteliti oleh peneliti yaitu pada produk tabungan yang sama. Yakni tabungan *Simpel*. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian di atas. Penelitian di atas meneliti tentang Pengaruh Pengetahuan dan Perilaku Konsumen terhadap Keputusan Nasabah Open Account Produk Tabungan Simpel IB Bank Syariah Bukoppin Kc Sidoarjo ( Studi pada SDN Keboan Sikep II Gedangan). Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih menitikberatkan pada pengaruh produk tabungan *Simpel* Bank BNI terhadap motivasi bagi siswa untuk menabung utamanya di Bank dengan adanya produk tabungan *Simpel* di Bank BNI yang diperuntukkan untuk siswa sebagai pengenalan menabung di Bank.

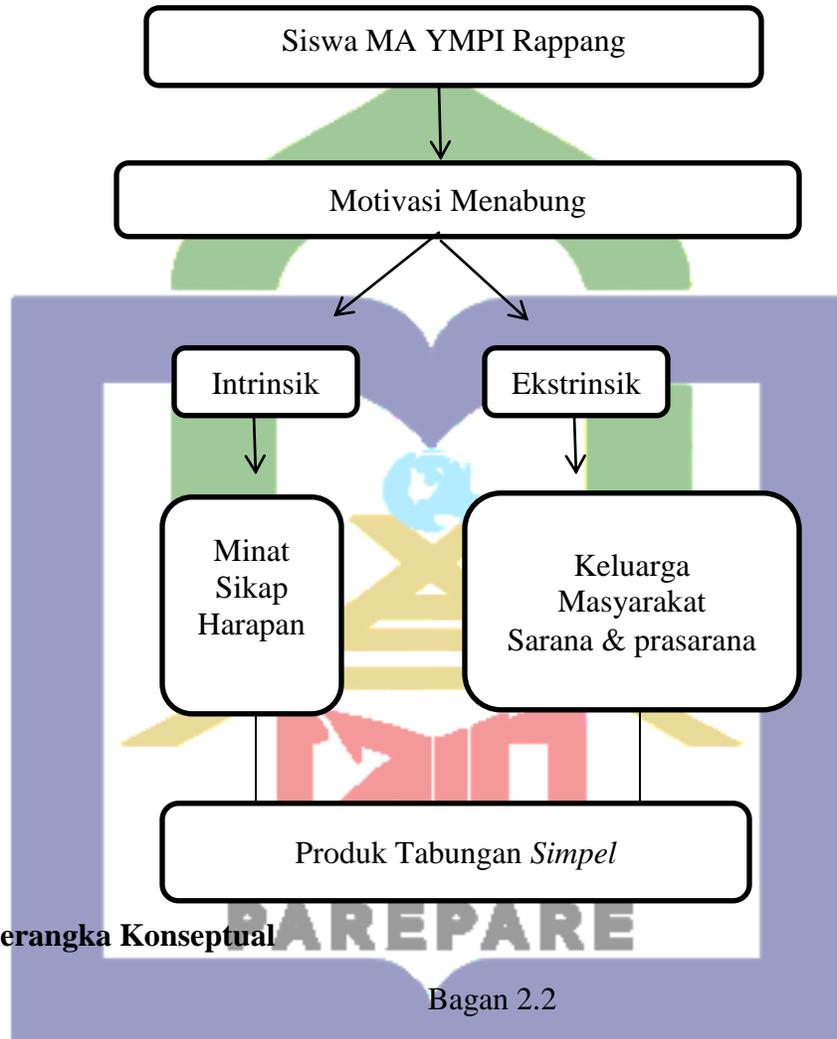
---

<sup>35</sup>Handayani, Tutu Putri, “ *Pengaruh Pengetahuan dan Perilaku Konsumen terhadap Keputusan Nasabah Open Account Produk Tabungan Simpel IB Bank Syariah Bukoppin Kc Sidoarjo ( Studi pada SDN Keboan Sikep II Gedangan)*” (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya: Surabaya 2018), h.97.

### 2.3 Kerangka Pikir

Bagan 2.1

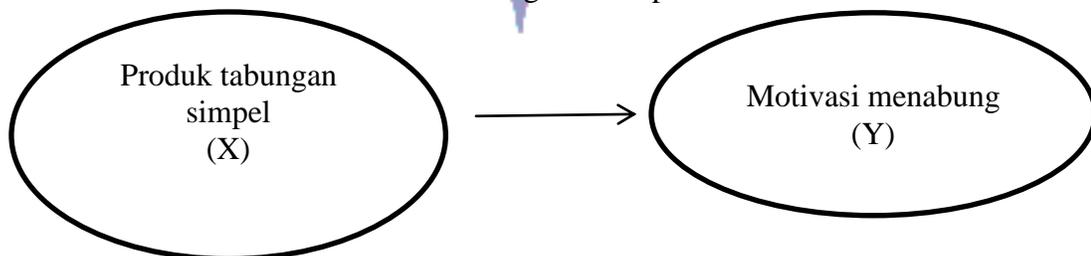
Kerangka pikir



### 2.4 Kerangka Konseptual

Bagan 2.2

Kerangka konseptual



## 2.5 Hipotesis

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh tabungan *Simpel* terhadap motivasi siswa MA YMPI Rappang dalam menabung di bank BNI Sidrap.

H<sub>A</sub>: Ada pengaruh tabungan *Simpel* terhadap motivasi siswa MA YMPI Rappang dalam menabung di bank BNI Sidrap.

## 2.6 Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah defenisi yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis, hal ini supaya tidak terjadi salah pengertian di dalam penelitian ini. Motivasi menabung siswa dapat dilihat dari indikator-indikator berikut:

### 2.6.1 Indikator dari motivasi menabung siswa (Y)

1. Intrinsik dalam melakukan kegiatan menabung siswa.
  - a. Minat menabung
  - b. Sikap menabung
  - c. Harapan/cita-cita menabung
2. Ekstrinsik siswa dalam melakukan kegiatan menabung, berupa:
  - a. Keluarga
  - b. Masyarakat
  - c. Sarana dan prasaran

### 2.6.2 Indikator dari produk tabungan *Simpel* (X)

1. Tabungan pelajar

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode-metode penelitian yang digunakan dalam pembahasan ini meliputi beberapa hal yaitu jenis dan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian dan teknik analisis data.<sup>36</sup> Untuk mengetahui metode penelitian dalam penelitian ini, maka diuraikan sebagai berikut:

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiono penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variable yang lain. Sedangkan deskriptif kuantitatif adalah data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan.<sup>37</sup> Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tengah-tengah masyarakat maupun kelompok tertentu, dimana peneliti berusaha langsung mencari data ke lapangan untuk mengetahui fenomena yang terkait permasalahan yang diangkat peneliti, yakni berupa data-data statistik yang menunjukkan jumlah siswa MA YMPI Rappang yang menjadi nasabah produk tabungan *Simpel* di Bank BNI Sidrap.

---

<sup>36</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h. 27.

<sup>37</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2003), h. 11&14.

## 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah MA YMPI Rappang.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>38</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MA YMPI Rappang yang memiliki produk tabungan *Simpel* berjumlah 58 siswa

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau dari populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel non random dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan peneliti sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 58 siswa .

---

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2008), h. 115.

### 3.4 Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara:

#### 3.4.1 Angket.

Dalam penelitian yang menggunakan survey, kuesioner merupakan salah satu alat yang penting untuk pengambilan data. Kuesioner disebut pula sebagai angket. Angket adalah alat pengumpulan data dengan cara memberikan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi.<sup>39</sup> Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai Kegiatan Menabung Siswa MA YMPI Rappang.

#### 3.4.2 Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>40</sup> Dalam hal ini, peneliti mengambil gambar kegiatan-kegiatan terkait dengan permasalahan pada penelitian ini.

### 3.5 Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data pada dasarnya dapat diartikan memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu (beberapa) kejadian terhadap suatu (beberapa) kejadian lainnya, serta memperkirakan/ meramalkan kejadian lainnya.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup>Sukandar, Rumini, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2004), h. 79.

<sup>40</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158.

<sup>41</sup>Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Edisi II; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 32.

### 3.5.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan kemampuan alat ukur/ instrument penelitian dalam mengukur suatu hal yang hendak didapatkan dari penggunaan instrument tersebut. Dalam penelitian yang menggunakan instrument berupa kuesioner, uji validitas digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan pertanyaan dapat mengetahui jawaban responden. Semakin tinggi tingkat validitas suatu alat ukur, semakin tepat pula alat ukur tersebut mengukur.

Cara yang dapat digunakan untuk mencari homogenitas alat ukur adalah dengan mengkorelasikan nilai pengukuran dengan total nilai. Apabila korelasi tersebut signifikan, maka alat ukur tersebut dapat dikatakan valid.

Rumus dari teknik korelasi persial adalah:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2} (\sum y^2)}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara X terhadap Y

X = variabel X

Y = Variabel total

Koefisien korelasi antara variabel X dengan nilai total semua variabel yang diuji (Y) disebut sebagai r hitung. Adapun kriteria valid atau tidaknya suatu variabel, adalah sebagai berikut:

r hitung > r tabel, maka data dinyatakan valid

r hitung < r tabel, maka data dinyatakan tidak valid.<sup>42</sup>

<sup>42</sup>Yohanes Anton Nugroho, *It's Easy.. Olah Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Skripta Media Creative, 2011), h. 23.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata reliability yang mempunyai asal kata rely dan ability. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Reliabilitas mempunyai berbagai makna lain seperti kepercayaan, keteladanan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Sedangkan angket dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam program SPSS metode yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah metode Alpha Cronbach's. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_i$  : reliabilitas instrument

$k$  : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

Jika  $\alpha > 0.90$  maka reliabilitas sempurna. Jika  $\alpha$  antara  $0.70 - 0.90$  maka reliabilitas tinggi. Jika  $\alpha$   $0.50 - 0.70$  maka reliabilitas moderat. Jika  $\alpha < 0.50$  maka reliabilitas rendah. Jika  $\alpha$  rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

### 3.5.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat grafik normal P-P Plot dan

*Kolmogorov Smirnov*. Grafik histogram membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.<sup>43</sup>

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Maka dasar pengambilan keputusan adalah jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Pada uji *Kolmogorov Smirnov* apabila signifikansi  $> 5\%$  maka berarti data terdistribusi secara normal. Sebaliknya apabila signifikansi  $< 5\%$  maka berarti data tidak terdistribusi secara normal.

#### 3.5.4 Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

---

<sup>43</sup>Yohanes Anton Nugroho, *It's Easy.. Olah Data dengan SPSS*, h. 40.

$$Y' = a + bX + e$$

Keterangan:

$Y'$  = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X$  = Variabel independen

$a$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X = 0$ )

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

$e$  = Standar eror

Regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dari satu variabel tidak bebas (*dependent*). Tujuan penerapan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*).<sup>44</sup>

### 3.5.5 Uji hipotesis

#### 1. Uji T- Statistik (parsial)

Uji T- statistic merupakan suatu uji hipotesis terhadap koefisien regresi parsial yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikatnya. Pengujian t-statistik dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas uji (uji p-value). tingkat signifikannya (*p-value*) lebih kecil dari 5% ( $\alpha = 5\% = 0,05$ ), maka ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti ada pengaruh signifikan antara variabel independen secara parsial.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh tabungan *Simpel* terhadap motivasi siswa MA YMPI Rappang dalam menabung di bank BNI Sidrap.

$H_a$ : Ada pengaruh tabungan *Simpel* terhadap motivasi siswa MA YMPI Rappang dalam menabung di bank BNI Sidrap

<sup>44</sup>Yohanes Anton Nugroho, *It's Easy.. Olah Data dengan SPSS*, h. 84.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 4.1.1 Sejarah Berdirinya MA YMPI Rappang

MA (Madrasah Aliyah) YMPI (Yayasan Madrasah Pendidikan Islam) Rappang didirikan oleh 3 tokoh masyarakat Rappang pada tahun 1952 yaitu K. H. Abdul Muin Yusuf, H. Lakkase dan H. Nohong. Cikal bakal berdirinya MA YMPI Rappang berawal dari MTI (Madrasah Tarbiyah Islam) dipimpin oleh K. H. Abdul Muin Yusuf dan H. Mustafa Padaelo, kemudian menjadi SMI (Sekolah Menengah Islam) dipimpin oleh K. H. Abdul Muin Yusuf, kemudian menjadi PGA 4 Tahun dipimpin oleh M. Mathar, kemudian menjadi PGA 6 Tahun dipimpin oleh M. As'ad Muntha dan H. Ibrahim Yusuf, BA. Kemudian menjadi Madrasah Aliyah YMPI Rappang dipimpin oleh:

1. Drs. H. Abdul Muin Bulu (24 April 1979 – 25 September 1996)
2. Dra. Hj. Bahriah Mendong (25 September 1996 – 2005)
3. H. Abd. Majid Habe, S.Ag (2005 - 2011)
4. Hj. Kasmirah, S.Ag (03 Mei 2011 sampai sekarang)

MA YMPI Rappang berlokasi di jalan Angkatan 66 No. 24 Rappang, lokasinya strategis cukup kondusif nyaman untuk kegiatan belajar karena terletak tidak jauh dari jalan raya yang di depannya merupakan lokasi masjid Raya Rappang.

MA YMPI Rappang memiliki banyak kegiatan semuanya dikemas dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan pengembangan diri yang bertujuan untuk

memberikan kesempatan mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik.

#### 4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan MA YMPI Rappang

##### 1. Visi MA YMPI Rappang

Mewujudkan siswa yang bertaqwa kepada SWT, berkualitas dalam iman, ilmu dan amal dengan imtaq dan iptek yang seimbang

##### 2. Misi MA YMPI Rappang

- a. PBM dengan kurikulum yang dirancang secara islami
- b. Pembinaan organisasi secara kontinyu
- c. Peningkatan SDM
- d. Peningkatan fasilitas penunjang

##### 3. Tujuan MA YMPI Rappang

- a. Membentuk pribadi muslim yang berakhlak mulia
- b. Berilmu amaliyah dan beramal ilmiah

#### 4.2 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa siswi MA YMPI Rappang yang menggunakan produk tabungan *Simpel* Bank BNI, jumlah responden dari penelitian ini adalah 58 siswa siswi. Metode yang digunakan adalah metode *Kuesioner* atau angket dengan memberikan kuesioner atau angket kepada seluruh siswa siswi yang menggunakan produk tabungan *Simpel* Bank BNI. Berikut siswa yang menggunakan produk tabungan *Simpel* Bank BNI:

Tabel 4.1

Sampel siswa siswi yang menggunakan produk tabungan *Simpel* Bank BNI

No	Nama Responden	Alamat	Usia	Jenis Kelamin
1	Muh Kifli Abd Samad	Rappang	16	Laki-laki
2	MUH Rahmat Saputra	Bulo	16	Laki-laki
3	Nur Intan S	Lalebata	15	Perempuan
4	Irma Aswani Darwis	Lalebata	15	Perempuan
5	Nurul Azizah	Bulo	16	Perempuan
6	Ikbal	Lalebata	15	Laki-laki
7	Nur rahmayanti A	Rappang	16	Perempuan
8	Nur Azisah	Bulo	15	Perempuan
9	Rahman Samad	Bulo	16	Laki-laki
10	Magfiratillah	Bulo	16	Perempuan
11	Anisa Septiani	Rappang	15	Perempuan
12	Reka Safitri	Rappang	15	Perempuan
13	Najwah Ilani Mussi	Bulo	15	Perempuan
14	Asbar	Rappang	16	Laki-laki
15	Astuti Madong	Penanong	16	Perempuan
16	Nafila Sari Razak	Kadidi	15	Perempuan
17	Muhammad Zulfikar	Bulo Wattang	16	Laki-laki
18	Ardi	Bulo Wattang	16	Laki-laki
19	Iswandi	Penanong	15	Laki-laki
20	Hardiansyah	Bulo	15	Laki-laki
21	Muh Shapri	Tanete	16	Laki-laki
22	Asmar Wayal Fathan	Lanrang	15	Laki-laki
23	Leony Putri	Lanrang	16	Perempuan
24	Nur Hikmah Masri	Rappang	15	Perempuan
25	Afifah Zahira	Mario	15	Perempuan
26	Wildayanti	Kadidi	16	Perempuan
27	Rasdiana Mustafa	Bulo	15	Perempuan
28	Ramiah Sahrir	Rappang	16	Perempuan
29	Nur Rahmah	Maccorawalie	15	Perempuan
30	Muammar Abdullah	Kulo	16	Laki-laki
31	Sri Wahyuni	Lanrang	15	Perempuan
32	Husnul Khatimah	Rappang	15	Perempuan

33	Nur Hayati	Kadidi	16	Perempuan
34	Karnila Karinci	Bulo	15	Perempuan
35	Ahmad Badri	Penanong	16	Laki-laki
36	Feby Febrianti	Bulo	15	Perempuan
37	Suci Ramdani Ruslan	Lanrang	16	Perempuan
38	Ade Nurul Fadillah	Tanete	15	Perempuan
39	Nur Muhammad Rahmat	Boddi	16	Laki-laki
40	Rahmad Nurdin	Bulo	16	Laki-laki
41	Henry Kahar	Mario	15	Laki-laki
42	Suriana	Lautang Salo	15	Perempuan
43	Arya Surah	Rappang	15	Laki-laki
44	Khadijah Khumaerah	Lanrang	16	Perempuan
45	Ahmad Furkan Mustafa	Rappang	15	Laki-laki
46	Taufik	Rappang	16	Laki-laki
47	Nur Khalisa	Lautang Salo	16	Perempuan
48	Kamelia	Aka-akae	15	Perempuan
49	Mohammad Chairil Asbar	Rappang	16	Laki-laki
50	Kasriadi	Tanete	16	Laki-laki
51	Rahayu	Bulo	16	Perempuan
52	Sakinatul Jannah	Bulo Wattang	16	Perempuan
53	Nuriana	Bulo	16	Perempuan
54	Astria	Bulo	16	Perempuan
55	Evi Yulianti	Rappang	15	Perempuan
56	Muh. Riskal	Bulo Wattang	15	Laki-laki
57	Arfina Arafah	Bulo Wattang	16	Perempuan
58	Satriani	Rappang	16	Perempuan

Sumber Data: Olah Data dari MA YMPI Rappang

Berikut hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran *Kuesioner* atau angket berdasarkan karakteristik responden:

#### 4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

**Tabel 4.2**

**Karakteristik responden berdasarkan umur**

Umur responden	Jumlah	Persentase
15 tahun	27	46,5%
16 tahun	31	53,5%

*Sumber Data: Olah Data dari MA YMPI Rappang*

Dari tabel 2, maka dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah berusia 16 tahun, yaitu sebesar 31 responden atau 53,5% yang menggunakan produk tabungan *Simpel* Bank BNI.

#### 4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.3**

**Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	22	38%
Perempuan	36	62%

*Sumber Data: Olah Data dari MA YMPI Rappang*

Dari tabel 3, maka dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah perempuan, yaitu sebesar 36 responden atau 62%, sedangkan yang berkelamin laki-laki sebanyak 22 dengan persentase 38%.

### 4.3 Deskripsi Jawaban Responden

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas, yaitu produk tabungan *Simpel* Bank BNI (X) dan variabel terikat yaitu motivasi menabung siswa (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan dilihat dari indikator masing-masing

variabel. Berikut hasil jawaban-jawaban responden berdasarkan kuesioner atau angket adalah sebagai berikut:

#### 4.3.1 Jawaban responden terhadap Pertanyaan Terkait Produk Tabungan *Simpel* Bank BNI (X)

Adapun dalam variabel produk tabungan *Simpel* Bank BNI pada kuesioner atau angket penulis memasukkan 6 pertanyaan, hasil outpunya sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Saya tertarik menggunakan produk tabungan *Simpel* Bank BNI karena dapat memiliki tabungan atas nama sendiri pertanyaan 1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak setuju	1	1.7	1.7	1.7
Netral	3	5.2	5.2	6.9
Setuju	17	29.3	29.3	36.2
Sangat setuju	37	63.8	63.8	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Sumber Data: Olah Data Spss 16

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat 1 responden atau 1,7% menjawab tidak setuju, 3 responden atau 5,2% menjawab netral, 17 responden atau 29,3% menjawab setuju, 37 responden atau 63,8% menjawab sangat setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa responden tertarik menggunakan produk tabungan *Simpel* Bank BNI karena dapat memiliki tabungan atas nama sendiri. Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab setuju yaitu berjumlah 17 responden atau 29,3% dan yang menjawab sangat setuju berjumlah 37 responden atau 63,8%.

**Tabel 4.5**  
**Hanya dengan Rp 5.000, setoran awal saya dapat memiliki tabungan *Simpel***  
**pertanyaan\_2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak setuju	1	1.7	1.7	1.7
Netral	6	10.3	10.3	12.1
Setuju	31	53.4	53.4	65.5
Sangat setuju	20	34.5	34.5	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Sumber Data: Olah Data Spss 16

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat 1 responden atau 1,7% menjawab tidak setuju, 6 responden atau 10,3% menjawab netral, 31 responden atau 53,4% menjawab setuju, 20 responden atau 34,5% menjawab sangat setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa hanya dengan Rp 5.000, setoran awal responden dapat memiliki tabungan *Simpel*. Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab setuju yaitu berjumlah 31 responden atau 53,4%, dan yang menjawab sangat setuju berjumlah 20 responden atau 34,5%.

**Tabel 4.6**  
**Produk tabungan *Simpel* sangat bermanfaat bagi siswa**  
**Pertanyaan\_3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	3	5.2	5.2	5.2
Setuju	18	31.0	31.0	36.2
Sangat setuju	37	63.8	63.8	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Sumber Data: Olah Data Spss 16

Berdasarkan tabel 4.6 terlihat 3 responden atau 5,2% menjawab netral, 18 responden atau 31,0% menjawab setuju, 37 responden atau 63,8% menjawab sangat setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa produk tabungan *Simpel* sangat bermanfaat bagi siswa. Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab setuju yaitu berjumlah 18 responden atau 31,0% dan yang menjawab sangat setuju berjumlah 37 responden atau 63,8%.

Tabel 4.7

**Tidak dikenakannya biaya administrasi rekening sehingga saya tertarik menggunakan produk tabungan *Simpel***

**Pertanyaan\_4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak setuju	1	1.7	1.7	1.7
Netral	3	5.2	5.2	6.9
Setuju	30	51.7	51.7	58.6
Sangat setuju	24	41.4	41.4	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Sumber Data: Olah Data Spss 16

Berdasarkan tabel 4.7 terlihat 1 responden atau 1,7% menjawab tidak setuju, 3 responden atau 5,2% menjawab netral, 30 responden atau 51,7% menjawab setuju, 24 responden atau 41,4% menjawab sangat setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa tidak dikenakannya biaya administrasi rekening sehingga responden tertarik menggunakan produk tabungan *Simpel*. Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab setuju yaitu berjumlah 30 responden atau 51,7% dan yang menjawab sangat setuju berjumlah 24 responden atau 41,4%.

Tabel 4.8

**Saya langsung mendapatkan fasilitas kartu debit BNI *Simpel* yang dapat digunakan untuk transaksi di ATM**

**Pertanyaan\_5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	6	10.3	10.3	10.3
Setuju	27	46.6	46.6	56.9
Sangat setuju	25	43.1	43.1	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Sumber Data: Olah Data Spss 16

Berdasarkan tabel 4.8 terlihat 6 responden atau 10,3% menjawab netral, 27 responden atau 46,6% menjawab setuju, 25 responden atau 43,1% menjawab sangat setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa responden langsung mendapatkan fasilitas kartu debit BNI *Simpel* yang dapat digunakan untuk transaksi di ATM. Terlihat dari jumlah responden yang menjawab setuju yaitu berjumlah 27 responden atau 46,6% dan yang menjawab sangat setuju berjumlah 25 responden atau 43,1%.

Tabel 4.9

**Adanya produk tabungan *Simpel* dapat memberikan edukasi dan mendorong budaya menabung serta melatih pengelolaan keuangan bagi siswa**

**pertanyaan\_6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak setuju	1	1.7	1.7	1.7
Netral	3	5.2	5.2	6.9
Setuju	20	34.5	34.5	41.4
Sangat setuju	34	58.6	58.6	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Sumber Data: Olah Data Spss 16

Berdasarkan tabel 4.9 terlihat 1 responden atau 1,7% menjawab tidak setuju, 3 responden atau 5,2% menjawab netral, 20 responden atau 34,5% menjawab setuju, 34 responden atau 58,6% menjawab sangat setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa dengan adanya produk tabungan *Simpel* dapat memberikan edukasi dan mendorong budaya menabung serta melatih pengelolaan keuangan bagi siswa. Terlihat dari jumlah responden yang menjawab setuju yaitu berjumlah 20 responden atau 34,5% dan yang menjawab sangat setuju berjumlah 34 responden atau 58,6%.

#### 4.3.2 Jawaban responden terhadap Pertanyaan Terkait Motivasi Menabung Siswa (Y)

Adapun dalam variabel motivasi menabung siswa pada kuesioner atau angket peneliti memasukkan 6 pertanyaan, hasil outputnya sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

**Saya terdorong untuk menabung karena motif jaga-jaga apabila ada kebutuhan yang mendesak pertanyaan\_7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	4	6.9	6.9	6.9
Setuju	22	37.9	37.9	44.8
Sangat setuju	32	55.2	55.2	100.0
Total	58	100.0	100.0	

*Sumber Data: Olah Data Spss 16*

Berdasarkan tabel 4.10 terlihat 4 responden atau 6,9% menjawab netral, 22 responden atau 37,9% menjawab setuju, 32 responden atau 55,2% menjawab sangat setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa responden terdorong untuk menabung karena

motif jaga-jaga apabila ada kebutuhan yang mendesak. Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab setuju yaitu berjumlah 22 responden atau 37,9%, dan yang menjawab sangat setuju 32 responden atau 55,2%.

**Tabel 4.11**  
**Saya yakin dengan menabung menggunakan tabungan *Simpel* ini akan mengajarkan jiwa mandiri**  
**pertanyaan\_8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	1	1.7	1.7	1.7
Netral	4	6.9	6.9	8.6
Setuju	14	24.1	24.1	32.8
Sangat setuju	39	67.2	67.2	100.0
Total	58	100.0	100.0	

*Sumber Data: Olah Data Spss 16*

Berdasarkan tabel 4.11 terlihat 1 responden atau 1,7% menjawab sangat tidak setuju, 4 responden atau 6,9% menjawab netral, 14 responden atau 24,1% menjawab setuju, 39 responden atau 67,2% menjawab sangat setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa responden yakin dengan menabung menggunakan tabungan *Simpel* ini akan mengajarkan jiwa mandiri. Terlihat dari sebagian besar responden menjawab setuju yaitu berjumlah 14 responden atau 24,1% dan yang menjawab sangat setuju berjumlah 39 responden atau 67,2%.

**Tabel 4.12**  
**Adanya cita-cita untuk mempunyai benda dengan membeli secara mandiri**  
**membuat saya menabung menggunakan tabungan *Simpel***  
**pertanyaan\_9**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	3	5.2	5.2	5.2
Setuju	36	62.1	62.1	67.2
Sangat setuju	19	32.8	32.8	100.0
Total	58	100.0	100.0	

*Sumber Data: Olah Data Spss 16*

Berdasarkan tabel 4.12 terlihat 3 responden atau 5,2% menjawab netral, 36 responden atau 62,1% menjawab setuju, 19 responden atau 32,8% menjawab sangat setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa adanya cita-cita untuk mempunyai benda dengan membeli secara mandiri membuat responden menabung menggunakan tabungan *Simpel*. Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab setuju yaitu berjumlah 36 responden atau 62,1%, dan yang menjawab sangat setuju 19 responden atau 32,8%.

**Tabel 4.13**  
**Saya dididik untuk hidup hemat sehingga saya tertarik untuk menabung**  
**menggunakan tabungan *Simpel***  
**pernyataan\_10**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak setuju	1	1.7	1.7	1.7
Netral	6	10.3	10.3	12.1
Setuju	22	37.9	37.9	50.0
Sangat setuju	29	50.0	50.0	100.0
Total	58	100.0	100.0	

*Sumber Data: Olah Data Spss 16*

Berdasarkan tabel 4.13 terlihat 1 responden atau 1,7% menjawab tidak setuju, 6 responden atau 10,3% menjawab netral, 22 responden atau 37,9% menjawab setuju, 29 responden atau 50,0% menjawab sangat setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa responden dididik untuk hidup hemat sehingga responden tertarik untuk menabung menggunakan tabungan *Simpel*. Terlihat dari sebagian besar responden menjawab setuju yaitu berjumlah 22 responden atau 37,9% dan yang menjawab sangat setuju berjumlah 29 responden atau 50,0%.

**Tabel 4.14**  
**Saya belajar hidup hemat dari lingkungan dimana saya tinggal sehingga membangkitkan minat untuk menabung pertanyaan\_11**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	1	1.7	1.7	1.7
Netral	5	8.6	8.6	10.3
Setuju	26	44.8	44.8	55.2
Sangat setuju	26	44.8	44.8	100.0
Total	58	100.0	100.0	

*Sumber Data: Olah Data Spss 16*

Berdasarkan tabel 4.14 terlihat 1 responden atau 1,7% menjawab sangat tidak setuju, 5 responden atau 8,6% menjawab netral, 26 responden atau 44,8% menjawab setuju, 26 responden atau 44,8% menjawab sangat setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa responden belajar hidup hemat dari lingkungan dimana responden tinggal sehingga membangkitkan minat menabung. Terlihat dari sebagian besar responden menjawab setuju yaitu berjumlah 26 responden atau 44,8% dan yang menjawab sangat setuju berjumlah 26 responden atau 44,8%.

**Tabel 4.15**  
**Adanya tempat penyimpanan uang yang aman di Bank membangkitkan minat**  
**untuk menyisihkan uang jajan**  
**pertanyaan\_12**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	6	10.3	10.3	10.3
Setuju	21	36.2	36.2	46.6
Sangat setuju	31	53.4	53.4	100.0
Total	58	100.0	100.0	

*Sumber Data: Olah Data Spss 16*

Berdasarkan tabel 4.15 terlihat 6 responden atau 10,3% menjawab netral, 21 responden atau 36,2% menjawab setuju, 31 responden atau 53,4% menjawab sangat setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa dengan adanya tempat penyimpanan uang yang aman di Bank membangkitkan minat untuk menyisihkan uang jajan. Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab setuju yaitu berjumlah 21 responden atau 36,2%, dan yang menjawab sangat setuju 31 responden atau 53,4%.

#### **4.4 Pengujian Instrumen Penelitian**

##### **4.4.1 Uji Validitas**

Uji validitas dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor dari masing-masing atribut. Uji validitas digunakan untuk melihat ketetapan dan kecermatan dari sebuah instrument penelitian dalam fungsi dan ukurnya mengukur item-item pertanyaan yang digunakan dalam bentuk pertanyaan untuk memperoleh data dinyatakan valid.<sup>45</sup>

<sup>45</sup>Yohanes Anton Nugroho, *It's Easy.. Olah Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Skripta Media Creative, 2011), h. 24.

Pada uji validitas ini menggunakan uji validitas *pearson product moment* dengan prinsip dasar mengkorelasikan item-item atau pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner dengan skor total jawaban responden. Pengujian statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS *For Windows* versi 16. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai  $r_{hitung}$  (*Pearson Correlation*)  $> r_{tabel}$  sebesar 0,258 maka item pertanyaan dikatakan valid pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  (0,05). Adapun hasil dari semua item pertanyaan dalam kuesioner dari tiap variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

Dasar Pengambilan Keputusan:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{Tidak Valid}$

**Tabel 4.16**

**Hasil uji validitas variabel produk tabungan *Simpel* Bank BNI (X)**  
**Correlations**

	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	simpel_X
Item 1 Pearson Correlation	1	-.023	.358**	.020	.255	.114	.570**
Sig. (2-tailed)		.864	.006	.880	.053	.396	.000
N	58	58	58	58	58	58	58
Item 2 Pearson Correlation	-.023	1	-.044	.041	-.036	.000	.329*
Sig. (2-tailed)	.864		.743	.760	.790	1.000	.012
N	58	58	58	58	58	58	58
Item 3 Pearson Correlation	.358**	-.044	1	.218	.084	.347**	.623**
Sig. (2-tailed)	.006	.743		.100	.533	.008	.000
N	58	58	58	58	58	58	58
Item 4 Pearson Correlation	.020	.041	.218	1	.112	.020	.461**
Sig. (2-tailed)	.880	.760	.100		.402	.884	.000
N	58	58	58	58	58	58	58

Item 5 Pearson Correlation	.255	-.036	.084	.112	1	.137	.514**
Sig. (2-tailed)	.053	.790	.533	.402		.307	.000
N	58	58	58	58	58	58	58
Item 6 Pearson Correlation	.114	.000	.347**	.020	.137	1	.536**
Sig. (2-tailed)	.396	1.000	.008	.884	.307		.000
N	58	58	58	58	58	58	58
simpel $\bar{X}$ Pearson Correlation	.570**	.329*	.623**	.461**	.514**	.536**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.012	.000	.000	.000	.000	
N	58	58	58	58	58	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

*Sumber Data: Olah Data Spss 16*

Hasil uji validitas dari keenam butir pertanyaan variabel produk tabungan *Simpel Bank BNI (X)* diperoleh *Corrected item total correlation* untuk item\_1  $r_{hitung} (0,570) > r_{tabel} (0,258)$ , item \_2  $r_{hitung} (0,329) > r_{tabel} (0,258)$ , item \_3  $r_{hitung} (0,623) > r_{tabel} (0,258)$ , item \_4  $r_{hitung} (0,461) > r_{tabel} (0,258)$ , item \_5  $r_{hitung} (0,514) > r_{tabel} (0,258)$ , dan item \_6  $r_{hitung} (0,536) > r_{tabel} (0,258)$ . Hal ini menunjukkan bahwa semua hasil uji  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,258$  berarti setiap butir pertanyaan dari variabel produk tabungan *Simpel Bank BNI* yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid (sah) untuk dijadikan pengambilan keputusan.

**Tabel 4.17**  
**Hasil uji validitas variabel motivasi menabung siswa (Y)**  
**Correlations**

		Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	motivasi_Y
Item 7	Pearson Correlation	1	.344**	.215	.334*	.443**	.409**	.689**
	Sig. (2-tailed)		.008	.105	.011	.001	.001	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58
Item 8	Pearson Correlation	.344**	1	.170	.134	.438**	.340**	.643**
	Sig. (2-tailed)	.008		.203	.314	.001	.009	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58
Item 9	Pearson Correlation	.215	.170	1	.179	.083	.191	.420**
	Sig. (2-tailed)	.105	.203		.179	.537	.151	.001
	N	58	58	58	58	58	58	58
Item 10	Pearson Correlation	.334*	.134	.179	1	.501**	.312*	.642**
	Sig. (2-tailed)	.011	.314	.179		.000	.017	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58
Item 11	Pearson Correlation	.443**	.438**	.083	.501**	1	.507**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.537	.000		.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58
Item 12	Pearson Correlation	.409**	.340**	.191	.312*	.507**	1	.706**
	Sig. (2-tailed)	.001	.009	.151	.017	.000		.000
	N	58	58	58	58	58	58	58
motivasi_Y	Pearson Correlation	.689**	.643**	.420**	.642**	.789**	.706**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	58	58	58	58	58	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber Data: Olah Data Spss 16

Hasil uji validitas dari keenam butir pertanyaan variabel motivasi menabung siswa (Y) diperoleh *Corrected item total correlation* untuk item \_7  $r_{hitung} (0,689) > r_{tabel} (0,258)$ , item \_8  $r_{hitung} (0,643) > r_{tabel} (0,258)$ , item \_9  $r_{hitung} (0,420) > r_{tabel} (0,258)$ , item \_10  $r_{hitung} (0,642) > r_{tabel} (0,258)$ , item \_11  $r_{hitung} (0,789) > r_{tabel} (0,258)$ , dan item \_12  $r_{hitung} (0,706) > r_{tabel} (0,258)$ . Hal ini menunjukkan bahwa semua hasil uji  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,258$  berarti setiap butir pertanyaan dari variabel motivasi menabung siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid (sah) untuk dijadikan pengambilan keputusan.

#### 4.4.2 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas dimana yang dimasukkan dalam pengujian adalah item yang valid saja. Kriteria instrumen dapat dikatakan reliabel dengan menggunakan *alpha Cronbach* apabila nilai *alpha Cronbach*  $> 0,6$  maka kuesioner/ angket dikatakan reliabel dengan tingkat signifikansi 5%.<sup>46</sup>

**Tabel 4.18**  
**Hasil uji reliabilitas variabel produk tabungan *Simpel* Bank BNI (X) dan variabel motivasi siswa (Y)**

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	12

<sup>46</sup>Imam Ghozali, "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*" (Semarang: Badann Penerbit Universitas Diponegoro,2007), h. 91.

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item _1	48.36	14.937	.410	.725
item _2	48.71	16.983	.015	.772
item _3	48.33	14.996	.480	.719
item _4	48.59	15.440	.324	.735
item _5	48.59	16.387	.137	.757
item _6	48.41	15.159	.363	.731
item _7	48.43	14.530	.549	.710
item _8	48.36	14.060	.497	.713
item _9	48.64	16.235	.226	.745
item _10	48.55	14.497	.443	.721
item _11	48.60	13.436	.617	.695
item _12	48.48	14.430	.517	.712

Sumber Data: Olah Data Spss 16

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas di atas, diketahui angka *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0,746. Jadi angka tersebut (0,746) lebih besar dari nilai minimal *Cronbach's Alpha* 0,6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel produk tabungan *Simpel* Bank BNI (X) dan variabel motivasi menabung siswa (Y) dapat dikatakan reliabel.

#### 4.4.3 Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Sedangkan data yang normal yaitu data yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal, jika data atau

titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas penelitian menggunakan cara uji statistik *Non - Parametric Kolmogorov – Smirvon* (K-S). Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka residual berdistribusi normal.

**Tabel 4.19**  
**Hasil uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.26491196
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.062
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.618
Asymp. Sig. (2-tailed)		.840

a. Test distribution is Normal.

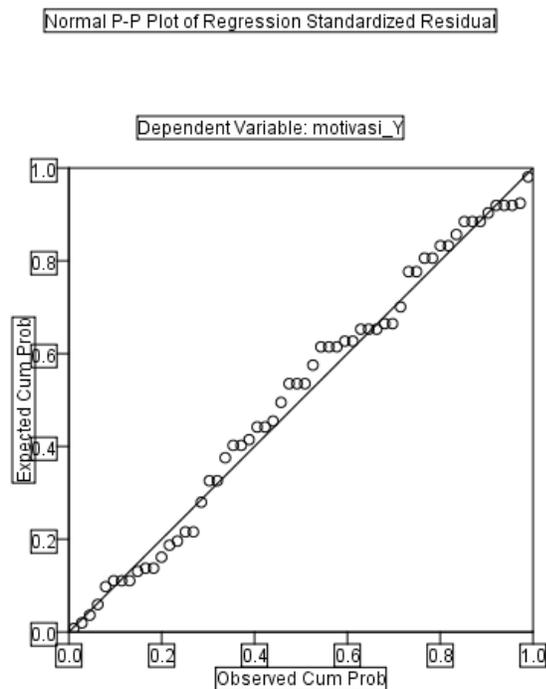
Sumber Data: Olah Data Spss 16

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas *Kolmogorov – Smirvon* (K-S) berdistribusi normal. Dapat dibuktikan dari nilai (*Asymp. Sig. 2-tailed*) pada produk tabungan *Simpel* Bank BNI dan motivasi menabung siswa lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,840 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

<sup>47</sup> Singgih Santoso, “*Mastering SPSS Versi 19*” (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), h. 193.

Selanjutnya menggunakan uji normalitas dengan grafik P-Plot bertujuan untuk mengetahui apakah data yang di uji berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.<sup>48</sup>

**Gambar 4.1**  
**Grafik P-Plot**



Sumber Data: Olah Data Spss 16

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik-titik berada tidak jauh dari garis diagonal. Dengan demikian model regresi tersebut sudah berdistribusi normal. dapat disimpulkan bahwa layak digunakan untuk mengukur pengaruh produk tabungan *Simpel* Bank BNI terhadap motivasi menabung siswa karena telah memenuhi asumsi normalitas.

<sup>48</sup>Singih Santoso, “Mastering SPSS Versi 19”, h. 196.

## 4.5 Hasil Penelitian

### 4.5.1 Uji regresi sederhana

Metode regresi sederhana ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara produk tabungan *Simpel* Bank BNI dengan motivasi menabung siswa. Untuk itu penulis sajikan hasil uji regresi sederhana berikut berikut:

Dasar pengambilan keputusan uji regresi sederhana yaitu mengacu pada dua hal, yakni:

1. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05
  - a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
  - b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y
2. Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ 
  - a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
  - b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.<sup>49</sup>

**Tabel 4.20**  
Output bagian 1 model summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560 <sup>a</sup>	.314	.301	2.285

a. Predictors: (Constant), simpel\_X

Sumber Data: Olah Data Spss 16

Tabel 4.9 menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,560. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,314 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (produk tabungan

<sup>49</sup>Yohanes Anton Nugroho, *It's Easy.. Olah Data dengan SPSS*, h. 85.

*Simpel* Bank BNI) terhadap variabel terikat (motivasi menabung siswa) adalah 31,4%.

**Tabel 4.21**  
**Output bagian 2 anova**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	133.669	1	133.669	25.600	.000 <sup>a</sup>
	Residual	292.400	56	5.221		
	Total	426.069	57			

a. Predictors: (Constant), *simpel\_X*

b. Dependent Variable: *motivasi\_Y*

*Sumber Data: Olah Data Spss 16*

Tabel 4.10 pada bagian ini menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikansi) variabel produk tabungan *Simpel* Bank BNI (X) terhadap variabel motivasi menabung siswa (Y). Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung 25,600 dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel motivasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel produk tabungan *Simpel* Bank BNI (X) terhadap variabel motivasi menabung siswa (Y).

**Tabel 4.22**  
**Output bagian 3 coefficients**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.056	4.035		1.501	.139
	simpel_X	.768	.152	.560	5.060	.000

a. Dependent Variable: motivasi\_Y  
 Sumber Data: Olah Data Spss 16

Pada tabel 4.11 diketahui nilai constant (a) sebesar 6,056 sedangkan nilai produk tabungan *Simpel* Bank BNI (b / koefisien regresi) sebesar 0,768 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bx$$

$$= 6,056 + 0,768x$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

1. Konstanta sebesar 6,056 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel motivasi adalah sebesar 6,056
2. Koefisien regresi X sebesar 0,768 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 % nilai produk tabungan *Simpel* Bank BNI, maka nilai motivasi menabung siswa bertambah sebesar 0,768, koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah variabel X terhadap Y adalah positif.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel produk tabungan *Simpel* Bank BNI (X) berpengaruh terhadap variabel motivasi menabung siswa (Y).
2. Berdasarkan nilai t diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $5,060 > t_{tabel}$  sebesar  $2,003$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel produk tabungan *Simpel* Bank BNI (X) berpengaruh terhadap variabel motivasi menabung siswa (Y).

#### 4.5.2 Uji hipotesis (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel independen secara individu (*parsial*) mempengaruhi variabel dependen ini berarti menjelaskan variabel produk tabungan *Simpel* Bank BNI dapat mempengaruhi motivasi menabung siswa pada MA YMPI Rappang

Hasil uji t yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16 dapat dilihat pada tabel *Coefficients* hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari *p-value*. Nilai *p-value* yang memenuhi standar jika lebih kecil dari *level of significant* yaitu  $0,05$ .

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  :  $\beta_1, \beta_2$  dan  $\beta_3 = 0$  atau koefisien  $\beta_1, \beta_2$  dan  $\beta_3$  tidak mempengaruhi Y

$H_1$  :  $\beta_1, \beta_2$  dan  $\beta_3 \neq 0$  atau koefisien  $\beta_1, \beta_2$  dan  $\beta_3$  mempengaruhi Y

Dimana: P-Value  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

H1 diterima

P-Value  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

H1 ditolak

$H_0$  : Tidak ada pengaruh tabungan *Simpel* terhadap motivasi siswa MA YMPI Rappang dalam menabung di bank BNI Sidrap.

$H_a$ : Ada pengaruh tabungan *Simpel* terhadap motivasi siswa MA YMPI Rappang dalam menabung di bank BNI Sidrap.

**Tabel 4.23**  
**Hasil uji parsial (uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.056	4.035		1.501	.139
	simpel_X	.768	.152	.560	5.060	.000

a. Dependent Variable: motivasi\_Y

Sumber Data: Olah Data Spss 16

Pada tabel diatas  $t_{hitung}$  variabel produk tabungan *Simpel* Bank BNI adalah 5,060 pada derajat bebas  $df = n-2$ ,  $df = 58-2 = 56$  maka ditemukan  $t_{tabel}$  sebesar 2,003. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,060 > 2,003$ ). Kriteria dalam motivasi menabung sebagai berikut:

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak secara statistik adalah signifikansi, dari hasil uji t nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) berarti terdapat pengaruh yang erat antara produk tabungan *Simpel* Bank BNI terhadap motivasi menabung siswa.
- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya secara statistik adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara produk tabungan *Simpel* Bank BNI terhadap motivasi menabung siswa.

- c. Berdasarkan kriteria di atas maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti produk tabungan *Simpel* Bank BNI berpengaruh signifikan terhadap motivasi menabung siswa.

Dari hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa produk tabungan *Simpel* Bank BNI berpengaruh signifikan terhadap motivasi menabung siswa.

#### 4.6 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh produk tabungan *Simpel* Bank BNI terhadap motivasi menabung siswa pada MA YMPI Rappang. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

##### 4.6.1 Tabungan *Simpel* Bank BNI berpengaruh terhadap motivasi siswa pada MA YMPI Rappang dalam menabung

Hasil pengujian menunjukkan bahwa produk tabungan *Simpel* Bank BNI berpengaruh terhadap motivasi siswa MA YMPI Rappang dalam menabung. Hal ini ditunjukkan dengan hasil jawaban kuesioner atau angket responden pada tiap-tiap pertanyaan produk tabungan *Simpel* Bank BNI dan motivasi menabung siswa yang sebagian besar responden menjawab setuju dan sangat setuju.

Hasil pengujian hipotesis (uji t) juga menunjukkan bahwa produk tabungan *Simpel* Bank BNI berpengaruh terhadap motivasi siswa pada MA YMPI Rappang dalam menabung. Dibuktikan hasil uji t nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) berarti terdapat pengaruh yang erat antara produk tabungan *Simpel* Bank BNI terhadap motivasi menabung siswa. Hal ini sesuai dengan hipotesis sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa produk tabungan

*Simpel* Bank BNI berpengaruh terhadap motivasi siswa MA YMPI Rappang dalam menabung.

#### 4.6.2 Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara produk tabungan *Simpel* Bank BNI terhadap motivasi menabung siswa pada MA YMPI Rappang

Berdasarkan hasil analisis peneliti menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan produk tabungan *Simpel* Bank BNI (X) terhadap motivasi menabung siswa (Y) pada MA YMPI Rappang.

Hasil pengujian regresi sederhana menunjukkan bahwa Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara produk tabungan *Simpel* Bank BNI terhadap motivasi menabung siswa pada MA YMPI Rappang. Dibuktikan dengan hasil regresi sederhana pada tabel Coefficients<sup>a</sup> pada nilai constant sebesar 6,056 sedangkan nilai produk tabungan *Simpel* Bank BNI (b / koefisien regresi) sebesar 0,768 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai produk tabungan *Simpel* Bank BNI, maka nilai motivasi siswa bertambah sebesar 0,768. Koefisien tersebut bernilai positif, sehingga variabel produk tabungan *Simpel* Bank BNI terhadap motivasi menabung siswa positif.

Sedangkan nilai signifikansi dari tabel Coefficients lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa produk tabungan *Simpel* Bank BNI memberikan hubungan positif dan signifikan terhadap motivasi menabung siswa pada MA YMPI Rappang.

Dalam hasil analisis dijelaskan bahwa produk tabungan *Simpel* Bank BNI memberikan hubungan positif dan signifikan terhadap motivasi menabung siswa pada MA YMPI Rappang. Hal ini berkaitan dengan penjelasan mengenai produk tabungan *Simpel* yang diperuntukan untuk siswa dan anak-anak di bawah 17 tahun dan belum

memiliki KTP, dengan begitu Dengan begitu, generasi muda menjadi lebih disiplin dalam mengatur keuangan, dan membangun karakter yang giat menabung demi masa depan yang lebih cemerlang. Serta tabungan *Simpel* memberi edukasi dan mendorong budaya menabung bagi anak-anak, punya buku tabungan atas nama siswa sendiri, punya kartu ATM yang bisa digunakan untuk tarik tunai dan belanja, setoran pembukaan rekening ringan, hanya Rp 5.000,-, bebas biaya administrasi. Hal tersebutlah yang membangkitkan motivasi siswa dalam menggunakan produk tabungan *Simpel*.

Penelitian ini membuktikan adanya produk tabungan *Simpel* Bank BNI memberikan hubungan positif dan signifikan terhadap motivasi menabung siswa pada MA YMPI Rappang.

#### 4.6.3 Pengaruh produk tabungan *Simpel* Bank BNI terhadap motivasi menabung siswa pada MA YMPI Rappang

Pengaruh produk tabungan *Simpel* Bank BNI terhadap motivasi menabung siswa pada MA YMPI Rappang dapat dilihat berdasarkan hasil regresi sederhana pada output model summary didapat nilai korelasi/ hubungan (R) sebesar 0,560 dan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,314 sedangkan sisanya 68,6% motivasi menabung siswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti peneliti dalam penelitian ini. Sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh produk tabungan *Simpel* Bank BNI terhadap motivasi menabung siswa pada MA YMPI Rappang adalah 31,4% .

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel produk tabungan *Simpel* Bank BNI terdapat pengaruh sebesar 31,4% terhadap motivasi menabung siswa pada MA YMPI Rappang dan sisanya terdapat variabel lain yang dapat

mempengaruhi motivasi menabung siswa sebesar 68,6%. Bisa jadi karena faktor lain seperti lokasi, pelayanan, dan promosi yang memiliki pengaruh terhadap motivasi menabung siswa sehingga penelitian yang saya lakukan mengenai produk tabungan *Simpel* Bank BNI terhadap motivasi menabung siswa pada MA YMPI Rappang hanya memiliki pengaruh sebesar 31,4%.

#### 4.6.4 Implikasi analisis perbandingan tabungan *Simpel* bank konvensional dan tabungan *Simpel* bank syariah.

Perbedaan tabungan *Simpel* bank konvensional dan tabungan *Simpel* bank syariah umumnya berbeda pemberian bunga dan bagi hasilnya. Pada tabungan *Simpel* bank konvensional yang digunakan adalah bunga dan tabungan *Simpel* bank syariah yang digunakan adalah bagi hasil. Adapun perbedaan bunga dan bagi hasil sebagai berikut:

##### a. Penentuan Besaran

Perbedaan sistem pembagian keuntungan secara bunga dan bagi hasil yang paling mencolok terlihat pada penentuan besaran. Bunga, seperti pengertiannya ditentukan menggunakan bentuk presentase besaran kredit utang. Sedangkan bagi hasil ditentukan menggunakan rasio atau perbandingan terhadap keuntungan usaha yang dibiayai dari kredit tersebut.

##### b. Acuan Pembagian

Acuan yang dijadikan dasar penghitungan bunga dan bagi hasil juga berbeda. Acuan besarnya bunga dipengaruhi oleh seberapa besar pokok hutang atau kredit yang dikeluarkan. Sedangkan acuan bagi hasil yaitu menggunakan rasio seberapa besar keuntungan yang dibiayai oleh kredit tersebut.

c. Besarnya pendapatan dan jumlah pembayaran

Pada sistem bunga, pendapatan yang diperoleh bersifat statis yang dimana walaupun perusahaan merugi, utang tetap memiliki bunga yang tetap serta jumlah pembayarannya setiap periodenya juga tetap. Sedangkan dalam bagi hasil pendapatan yang diperoleh akan bersifat dinamis menyesuaikan dengan keadaan usaha. Jika usaha yang dilakukan mendapat keuntungan besar maka bagi hasil pendapatannya juga besar, begitu pula sebaliknya. Oleh karenanya bank dengan sistem bagi hasil cenderung hanya akan membiayai usaha dengan keuntungan yang diprediksi besar.

d. Eksistensi

Dalam hal ini biasanya perbedaan muncul penilaian didasari oleh suatu dasar. Penerapan bagi keuntungan dengan sistem menggunakan bunga sangat diragukan bahkan dikecam beberapa kalangan karena dirasa mengaplikasikan sistem riba. Sedangkan untuk sistem bagi hasil tidak ada yang meragukan keabsahannya.

Kedua sistem bagi keuntungan ini memiliki dampak positif dan negatifnya masing-masing.

Adapun yang membedakan antara tabungan *Simpel* bank konvensional dan tabungan *Simpel* bank syariah adalah:

<b>Fitur</b>	<b><i>Simpel</i> bank konvensional</b>	<b><i>Simpel</i> bank syariah</b>
Nama produk	<i>Simpel</i>	<i>SimpelIB</i>
Mata uang	Rupiah (IDR)	Rupiah (IDR)
Akad	-	Mudharabah (bagi hasil), atau wadiah (bonus)
Nama rekening	Nama siswa	Nama siswa

Setoran awal	Rp 5.000	Rp 1.000
Setoran selanjutnya	Minimum Rp 1.000	Minimum Rp 1.000
Biaya administrasi	-	-
Saldo minimum	Rp 5.000	Rp 1.000
Saldo maksimum	Tidak dibatasi	Tidak dibatasi
Bunga/ bagi hasil	Tidak diberikan (diganti dengan program reward)	Ketentuan masing-masing bank
Biaya penutupan rekening	Rp 5.000	Rp 1.000
Rekening tidak aktif	Rekening tidak bertransaksi selama 12 bulan berturut-turut	Rekening tidak bertransaksi selama 12 bulan berturut-turut
Biaya penalti saat berstatus dormant	Rp 1.000 per bulan	Rp 1.000 per bulan
Penutupan rekening otomatis	Apabila saldo rekening mencapai kurang dari Rp 5.000 maka rekening dapat ditutup secara otomatis oleh sistem dengan biaya penutupan saldo sebesar sisa saldo.	Apabila saldo rekening mencapai kurang dari Rp 1.000 maka rekening dapat ditutup secara otomatis oleh sistem dengan biaya penutupan saldo sebesar sisa saldo.
Penarikan penyeteroran dan pindah buku	Dilayani di sekolah dan semua chanel bank sesuai	Dilayani di sekolah dan semua chanel bank sesuai

	kebijakan bank. Transaksi dilakukan secara offline diserahkan kepada kebijakan masing-masing bank	kebijakan bank. Transaksi dilakukan secara offline diserahkan kepada kebijakan masing-masing bank
Frekuensi tarik tunai	Penarikan maksimal 2 kali per bulan. Penarikan lebih dari 2 kali per bulan sesuai dengan ketentuan bank	Tidak dibatasi
Nominal tarik tunai	Maksimal Rp 250.000 kecuali saat tutup rekening penarikan di atas Rp 250.000 sesuai dengan ketentuan bank	Maksimal Rp 500.000 per hari kecuali saat tutup buku

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis mengenai “Pengaruh Produk Tabungan *Simpel* Bank BNI terhadap Motivasi Menabung Siswa pada MA YMPI Rappang”. Maka penulis menarik simpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Hasil pengujian hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa produk tabungan *Simpel* Bank BNI berpengaruh terhadap motivasi siswa pada MA YMPI Rappang dalam menabung. Dibuktikan dengan hasil uji t nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) berarti terdapat pengaruh yang erat antara produk tabungan *Simpel* Bank BNI terhadap motivasi menabung siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti bahwa produk tabungan *Simpel* Bank BNI berpengaruh terhadap motivasi siswa MA YMPI Rappang dalam menabung.
- 5.1.2 Hasil pengujian regresi sederhana menunjukkan bahwa Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara produk tabungan *Simpel* Bank BNI terhadap motivasi menabung siswa pada MA YMPI Rappang. Dibuktikan dengan hasil regresi sederhana pada tabel Coefficients<sup>a</sup> pada nilai constant sebesar 6,056 sedangkan nilai produk tabungan *Simpel* Bank BNI (b / koefisien regresi) sebesar 0,768 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai produk tabungan *Simpel* Bank BNI, maka nilai motivasi siswa bertambah sebesar 0,768. Sedangkan nilai signifikansi dari tabel Coefficients lebih kecil dari

probabilitas 0,05 atau sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa produk tabungan *Simpel* Bank BNI memberikan hubungan positif dan signifikan terhadap motivasi menabung siswa pada MA YMPI Rappang.

5.1.3 Pengaruh produk tabungan *Simpel* Bank BNI terhadap motivasi menabung siswa pada MA YMPI Rappang dapat dilihat berdasarkan hasil regresi sederhana pada output model summary didapat nilai korelasi/ hubungan (R) sebesar 0,560 dan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,314 sedangkan sisanya 68,6% motivasi menabung siswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti peneliti dalam penelitian ini. Sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh produk tabungan *Simpel* Bank BNI terhadap motivasi menabung siswa pada MA YMPI Rappang adalah 31,4%

5.1.4 Perbedaan tabungan *Simpel* bank konvensional dan tabungan *Simpel* bank syariah umumnya berbeda pada sistem masing-masing bank salah satunya pada pemberian bunga dan bagi hasilnya. Pada tabungan *Simpel* bank konvensional yang digunakan adalah bunga dan tabungan *Simpel* bank syariah yang digunakan adalah bagi hasil.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan mengenai “Pengaruh Produk Tabungan *Simpel* Bank BNI terhadap Motivasi Menabung Siswa pada MA YMPI Rappang”. Maka peneliti dapat memberikan saran yaitu:

### 5.2.1 Bagi akademis

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian lanjutan dengan meneliti faktor-faktor lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi motivasi menabung siswa seperti promosi sehingga dapat memberikan nilai

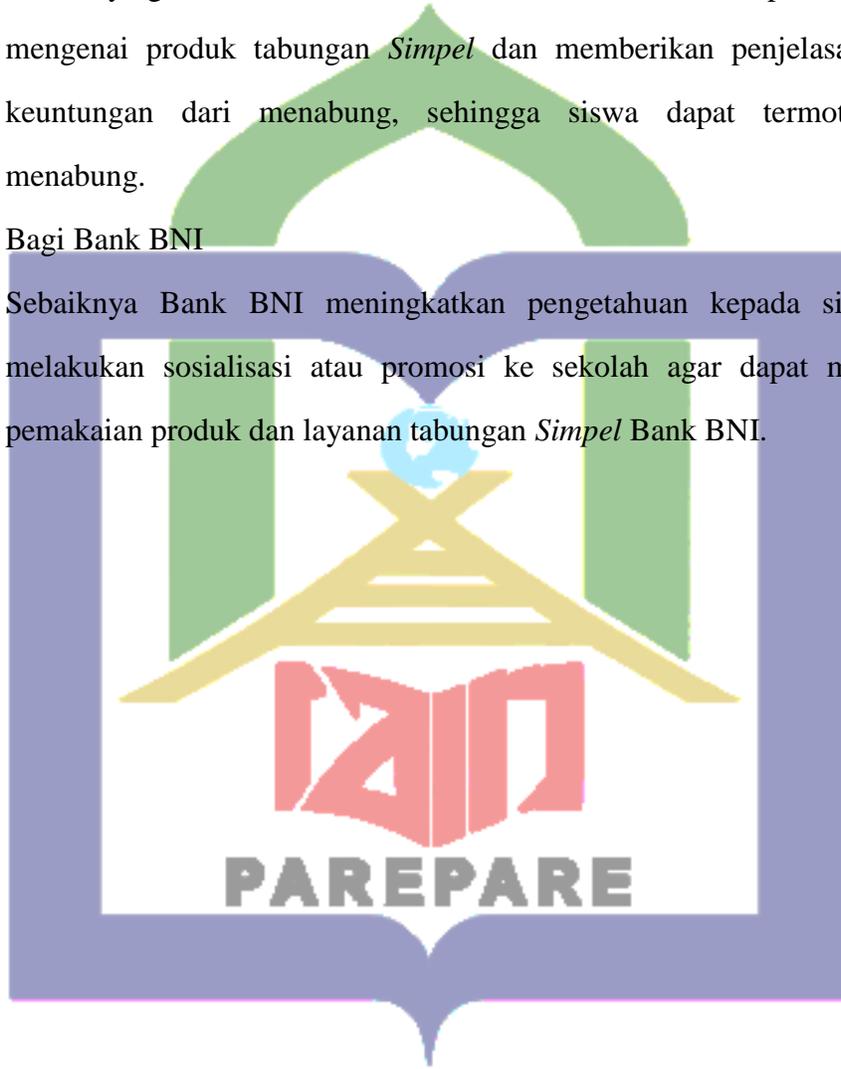
yang lebih tinggi serta dapat menghasilkan wawasan yang lebih luas terhadap permasalahan yang diteliti.

#### 5.2.2 Bagi sekolah MA YMPI Rappang

Sebaiknya guru membantu bank untuk memberitahukan kepada siswa hal-hal mengenai produk tabungan *Simpel* dan memberikan penjelasan mengenai keuntungan dari menabung, sehingga siswa dapat termotivasi untuk menabung.

#### 5.2.3 Bagi Bank BNI

Sebaiknya Bank BNI meningkatkan pengetahuan kepada siswa dengan melakukan sosialisasi atau promosi ke sekolah agar dapat meningkatkan pemakaian produk dan layanan tabungan *Simpel* Bank BNI.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-qur'an dan Terjemahan.
- Alma, Buchari. 1999. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- A Mangkunegara, A. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Resdakarya.
- Anton Nugroho, Yohanes. 2011. *It's Easy. Olah Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Skripta Media Creative.
- As'ad, Moh. 2003. *Psikologi Industri*. Yogyakarta: Liberty.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dekdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Eachern, William A.MC 2001. *Ekonomi Mikro : Pendekatan Kontemporer, Terjemahan Sigit Triandaru*, Jakarta : Thomson Learning Asia.
- Handayani, Tutu Putri. 2018. “ *Pengaruh Pengetahuan dan Perilaku Konsumen terhadap Keputusan Nasabah Open Account Produk Tabungan Simpel IB Bank Syariah Bukoppin Kc Sidoarjo ( Studi pada SDN Keboan Sikep II Gedangan)*” Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya: Surabaya.
- Hartono. 2005. *SPSS Analisa Data Statika dan Penelitian Komputer*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Hasbuan. 2008. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ismail. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kasmir. 2007. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali.
- Maisarah. 2017. “ *Pengaruh Strategi Promosi Produk Tabungan Simpel iB Hasanah PT. BNI KCS Banjarmasin Terhadap Keputusan Menabung Pelajar SMAN 7 Banjarmasin* ”. Skripsi: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin: Banjarmasin.
- Moekijat. 2007. *Dasar-Dasar Motivasi*. Bandung: Pioner Jaya.

- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Edisi II; Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nugroho, Yohanes Anton. 2011. *It's Easy.. Olah Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Skripta Media Creative.
- Nugroho j, Setiadi. 2005. *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Dasar Perbankan No. 10 Tahun 1998*.
- Safitri, Nabila. 2016. "Pelaksanaan Tabungan Simpel pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Rajawali di Surabaya". Tugas akhir; Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya: Surabaya.
- Slameto. 2004. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sondang, Siagian. 2005. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis* Bandung: Pusat Bahasa Depdikna
- \_\_\_\_\_. 2008. *Metode Penelitian Bisnis* Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Syafi'I Muhammad, Antonio. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Tim Penyusun. 2013. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*. Edisi Revisi. Parepare: STAIN Parepare.
- Usmara, A. 2006. *Motivasi Kerja*. Yogyakarta: Asmara Book.
- Utomo, Setiawan Budi. 2016. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rumini. Sukandar. 2004. *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- <http://panduanbank.com./cara-membuka-simpel-bni/>

<http://www.bni.co.id/id-id/personal/simpanan/bnisimpananpelajar>.

<http://riangold.wordpress.com/2011/12/10-depag/2003/>



# LAMPIRAN-LAMPIRAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B- 621 /In.39/Febl/06/2019

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI SIDENRENG RAPPANG  
Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
di  
KAB. SIDENRENG RAPPANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : YUSRIANI  
Tempat/Tgl. Lahir : RAPPANG, 02 Juli 1997  
NIM : 15.2300.028  
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : JL. AHMAD SALEH, BULO WATTANG, SIDRAP

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KAB. SIDENRENG RAPPANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"PENGARUH PRODUK TABUNGAN SIMPEL BANK BNI TERHADAP MOTIVASI MENABUNG SISWA PADA MA YMPI RAPPANG"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kersama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

28 Juni 2019

Dekan,



Muhammad Kamal Zubair



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 DI MADARAN BADA KOMBORONG BUKIT BUKIT A NO. 4 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

PROVINSI SULAWESI SELATAN  
 Telefon (0421) - 3590005 Email : ptsp\_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

**IZIN PENELITIAN**

Nomor : 561/IP/DPMTSP/7/2019

- DASAR**
1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Penleluasaan Kewenangan di Bidang Pertininan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
  2. Surat Permohonan **YUSRIANI** Tanggal 18-07-2019
  3. Berita Acara Telaah Administratif / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG** Nomor 800/668/KesbangPol/2019 Tanggal 18-07-2019

**MENGIZINKAN**

**KEPADA**  
**NAMA** : YUSRIANI  
**ALAMAT** : DESA BULO TENGAH, DESA BULO MATANG, KEC. PANCA REJANG  
**UNTUK** : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

**NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS** : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
**JUDUL PENELITIAN** : " PENGARUH PRODUK TABUNGAN SIMPEL BANK BNI TERHADAP MOTIVASI MENABUNG SISWA PADA MA YMPI KAPPANG "

**LOKASI PENELITIAN** : MA YMPI YUSRIANI BULO TENGAH KECAMATAN PANCA REJANG

**JENIS PENELITIAN** : KUANTITATIF  
**LAMA PENELITIAN** : 19 Juli 2019 s.d 22 Agustus 2019

Izin Penelitian berlaku selama penerbitan berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng  
 Pada Tanggal : 18-07-2019



Biaya : Rp. 0,00

Tembusan :  
 - WEDIA MA YMPI BARRANG KECAMATAN PANCA REJANG  
 - DEKAN FAKULTAS PERBANKAN SYARIAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
 - PERTINGGAL



**YAYASAN MADRASAH PENDIDIKAN ISLAM  
MADRASAH ALIYAH YMPI RAPPANG**

Alamat : Jl. Angkatan 66 No. 24 Rappang, Telp. 0421-55021

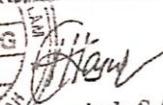
**SURAT KETERANGAN PENELITIAN  
Nomor: 174/A.6/MAS-YMPI/08/2019**

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Sidenreng Rappang Nomor 561/IP/DPMPTSP/7/2019 Perihal izin penelitian, maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : YUSRIANI  
NPM : 15.2300.028  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : "PENGARUH PRODUK TABUNGAN SIMPEL BANK BNI  
TERHADAP MOTIVASI MENABUNG SISWA PADA  
MA YMPI RAPPANG"

Benar telah melaksanakan penelitian pada Madrasah Aliyah YMPI Rappang dalam rangka penulisan Skripsi demi penyelesaian studi Program Sarjana (S1) pada IAIN Parepare.

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

21 Agustus 2019  
Kepala Madrasah  
  
Kasmirah, S.Ag  
NIP 197306172003122001

## KUESIONER/ ANGKET PENELITIAN

Judul Penelitian

### PENGARUH PRODUK TABUNGAN *SIMPEL* BANK BNI TERHADAP MOTIVASI MENABUNG SISWA PADA MA YMPI RAPPANG

#### I. PENGANTAR

Bersama ini saya sampaikan daftar pernyataan kepada Bapak/Ibu Saudara/I dengan permohonan agar berkenang kiranya meluangkan waktu untuk mengisinya. Pertanyaan dalam daftar ini berkenan dengan tanggapan anda terhadap Pengaruh Produk Tabungan *Simpel* terhadap Motivasi Menabung Siswa MA YMPI Rappang sebagai penelitian skripsi saya, Yusriani Mahasiswa IAIN Parepare Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Perbankan Syariah. Dengan ini saya memohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner berikut ini. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini, atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

#### II. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Alamat :
3. Usia :
4. Jenis Kelamin :

#### III. PETUNJUK PENGISIAN

Dalam kuesioner ini disajikan pernyataan rinci beserta jawaban yang hendaknya saudara/I pilih.

Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu/Saudara/i.

Skor yang diberikan kepada setiap jawaban adalah:

Skor 5 = Sangat Setuju (SS)

Skor 4 = Setuju (S)

Skor 3 = Netral (N)

Skor 2 = Tidak Setuju (TS)

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

VARIABEL PRODUK TABUNGAN <i>SIMPEL</i> (X)						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya tertarik menggunakan produk tabungan <i>Simpel</i> bank BNI karena dapat memiliki tabungan atas nama sendiri					
2	Hanya dengan Rp. 5.000, setoran awal saya dapat memiliki tabungan <i>Simpel</i>					
3	Produk tabungan <i>Simpel</i> sangat bermanfaat bagi siswa					
4	Tidak dikenakannya biaya administrasi rekening sehingga saya tertarik menggunakan produk tabungan <i>Simpel</i>					
5	Saya langsung mendapatkan fasilitas kartu debit BNI <i>Simpel</i> yang dapat digunakan untuk transaksi di ATM					
6	Adanya produk tabungan <i>Simpel</i> dapat					

	memberikan edukasi dan mendorong budaya menabung serta melatih pengelolaan keuangan bagi siswa					
--	--	--	--	--	--	--

VARIABEL MOTIVASI MENABUNG (Y)						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya terdorong untuk menabung karena motif jaga-jaga apabila ada kebutuhan yang mendesak					
2	Saya yakin dengan menabung menggunakan tabungan <i>Simpel</i> ini akan mengajarkan jiwa mandiri					
3	Adanya cita-cita untuk mempunyai benda dengan membeli secara mandiri membuat saya menabung menggunakan tabungan <i>Simpel</i>					
4	Saya dididik untuk hidup hemat sehingga saya tertarik untuk menabung menggunakan tabungan <i>Simpel</i>					
5	Saya belajar hidup hemat dari lingkungan dimana saya tinggal sehingga membangkitkan minat untuk menabung					

6	Adanya tempat penyimpanan uang yang aman di bank membangkitkan minat untuk menyetor uang jajan					
---	--	--	--	--	--	--

### HASIL JAWABAN RESPONDEN

No	Pertanyaan variabel X						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	5	5	4	4	5	4	27
2	4	4	4	5	4	4	25
3	4	3	5	5	5	5	27
4	5	5	4	5	4	5	28
5	5	5	5	4	4	4	27
6	5	3	5	5	5	4	27
7	4	4	4	5	5	4	26
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	4	5	4	3	5	25
10	5	4	5	4	4	4	26
11	5	3	5	4	4	4	25
12	5	4	4	5	5	2	25
13	4	4	4	4	3	3	22
14	5	3	5	5	4	5	27
15	5	3	5	4	3	5	25
16	5	4	5	4	4	5	27
17	4	4	5	4	5	5	27
18	5	4	5	4	5	5	28
19	5	4	4	5	4	4	26
20	4	5	5	4	5	5	28
21	3	4	3	4	4	4	22
22	4	5	4	4	4	5	26
23	5	5	5	4	4	3	26
24	4	4	5	4	5	5	27
25	5	4	4	4	5	4	26
26	5	5	5	4	3	4	26

27	4	4	5	5	4	3	25
28	4	4	5	5	3	4	25
29	5	5	5	5	4	5	29
30	5	5	5	5	5	5	30
31	5	5	5	5	5	5	30
32	5	5	5	4	4	4	27
33	5	5	4	4	4	5	27
34	5	4	5	4	5	5	28
35	5	4	5	5	5	5	29
36	5	5	5	5	4	5	29
37	4	5	5	4	4	5	27
38	5	4	5	4	5	5	28
39	5	4	5	5	5	5	29
40	5	5	5	5	5	5	30
41	4	5	5	5	4	5	28
42	5	5	5	5	5	5	30
43	5	4	3	4	4	5	25
44	5	4	5	5	4	5	28
45	4	4	4	2	5	4	23
46	5	4	5	5	5	5	29
47	5	2	5	5	5	5	27
48	5	5	5	4	5	5	29
49	5	4	4	4	5	4	26
50	5	4	4	3	4	4	24
51	5	5	4	4	5	4	27
52	2	5	3	5	4	4	23
53	3	4	4	5	4	4	24
54	4	4	4	3	3	5	23
55	3	4	5	4	4	5	25
56	5	3	4	3	5	5	25
57	5	4	5	4	4	5	27
58	4	4	5	4	4	5	26
Total	264	244	266	251	251	261	

## HASIL JAWABAN RESPONDEN

No	Pertanyaan variabel Y						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	4	5	4	4	25
2	4	4	4	5	4	4	25
3	5	5	5	5	3	5	28
4	4	5	4	5	5	5	28
5	4	4	4	4	4	4	24
6	5	5	3	3	4	4	24
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	3	5	4	4	3	23
10	4	5	4	5	4	3	25
11	5	5	5	4	4	4	27
12	4	5	4	5	4	4	26
13	3	4	4	4	3	3	21
14	5	5	5	5	5	5	30
15	5	5	5	4	5	4	28
16	4	5	5	4	4	5	27
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	5	4	3	3	3	22
19	5	5	4	4	4	5	27
20	5	5	5	5	5	5	30
21	4	3	4	3	3	3	20
22	5	5	4	5	4	4	27
23	4	5	4	3	5	5	26
24	5	5	4	4	5	4	27
25	5	5	4	4	5	5	28
26	5	5	4	4	5	5	28
27	5	5	5	4	5	4	28
28	5	5	5	5	5	5	30
29	5	5	4	5	5	5	29
30	5	5	5	5	5	5	30
31	5	5	5	5	5	5	30
32	5	5	4	5	5	5	29

33	5	5	5	5	5	5	30
34	5	4	4	5	4	5	27
35	5	5	4	5	4	5	28
36	4	5	5	5	5	4	28
37	4	5	4	3	4	5	25
38	4	4	4	4	4	4	24
39	5	5	4	5	5	5	29
40	5	5	5	5	5	5	30
41	5	4	4	5	4	3	25
42	5	4	4	4	4	4	25
43	3	5	4	4	5	5	26
44	3	5	4	5	5	5	27
45	3	4	5	2	1	4	19
46	5	5	4	5	5	5	29
47	5	5	5	5	5	5	30
48	5	5	4	3	5	5	27
49	4	5	4	4	4	4	25
50	4	3	3	4	4	4	22
51	5	4	5	4	4	5	27
52	4	1	4	5	4	5	23
53	4	3	4	4	3	4	22
54	5	5	4	4	4	5	27
55	4	5	4	5	5	4	27
56	5	5	3	5	5	5	28
57	5	5	5	5	4	5	29
58	5	4	5	5	5	5	29
Total	260	264	248	253	250	257	

## HASIL PERHITUNGAN SPSS

### 1. Hasil uji validitas variabel produk tabungan *Simpel* Bank BNI (X)

#### Correlations

	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	simpel_X
Item 1 Pearson Correlation	1	-.023	.358**	.020	.255	.114	.570**
Sig. (2-tailed)		.864	.006	.880	.053	.396	.000
N	58	58	58	58	58	58	58
Item 2 Pearson Correlation	-.023	1	-.044	.041	-.036	.000	.329*
Sig. (2-tailed)	.864		.743	.760	.790	1.000	.012
N	58	58	58	58	58	58	58
Item 3 Pearson Correlation	.358**	-.044	1	.218	.084	.347**	.623**
Sig. (2-tailed)	.006	.743		.100	.533	.008	.000
N	58	58	58	58	58	58	58
Item 4 Pearson Correlation	.020	.041	.218	1	.112	.020	.461**
Sig. (2-tailed)	.880	.760	.100		.402	.884	.000
N	58	58	58	58	58	58	58
Item 5 Pearson Correlation	.255	-.036	.084	.112	1	.137	.514**
Sig. (2-tailed)	.053	.790	.533	.402		.307	.000
N	58	58	58	58	58	58	58
Item 6 Pearson Correlation	.114	.000	.347**	.020	.137	1	.536**
Sig. (2-tailed)	.396	1.000	.008	.884	.307		.000
N	58	58	58	58	58	58	58
simpel_X Pearson Correlation	.570**	.329*	.623**	.461**	.514**	.536**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.012	.000	.000	.000	.000	
N	58	58	58	58	58	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**2. Hasil uji validitas variabel motivasi menabung siswa (Y)**

**Correlations**

		Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	motivasi_Y
Item 7	Pearson Correlation	1	.344**	.215	.334*	.443**	.409**	.689**
	Sig. (2-tailed)		.008	.105	.011	.001	.001	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58
Item 8	Pearson Correlation	.344**	1	.170	.134	.438**	.340**	.643**
	Sig. (2-tailed)	.008		.203	.314	.001	.009	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58
Item 9	Pearson Correlation	.215	.170	1	.179	.083	.191	.420**
	Sig. (2-tailed)	.105	.203		.179	.537	.151	.001
	N	58	58	58	58	58	58	58
Item 10	Pearson Correlation	.334*	.134	.179	1	.501**	.312*	.642**
	Sig. (2-tailed)	.011	.314	.179		.000	.017	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58
Item 11	Pearson Correlation	.443**	.438**	.083	.501**	1	.507**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.537	.000		.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58
Item 12	Pearson Correlation	.409**	.340**	.191	.312*	.507**	1	.706**
	Sig. (2-tailed)	.001	.009	.151	.017	.000		.000
	N	58	58	58	58	58	58	58
motivasi_Y	Pearson Correlation	.689**	.643**	.420**	.642**	.789**	.706**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	58	58	58	58	58	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Hasil uji reliabilitas variabel produk tabungan *Simpel* Bank BNI (X) dan variabel motivasi siswa (Y)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	12

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	48.36	14.937	.410	.725
item_2	48.71	16.983	.015	.772
item_3	48.33	14.996	.480	.719
item_4	48.59	15.440	.324	.735
item_5	48.59	16.387	.137	.757
item_6	48.41	15.159	.363	.731
item_7	48.43	14.530	.549	.710
item_8	48.36	14.060	.497	.713
item_9	48.64	16.235	.226	.745
item_10	48.55	14.497	.443	.721
item_11	48.60	13.436	.617	.695
item_12	48.48	14.430	.517	.712

#### 4. Hasil uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.26491196
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.062
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.618
Asymp. Sig. (2-tailed)		.840

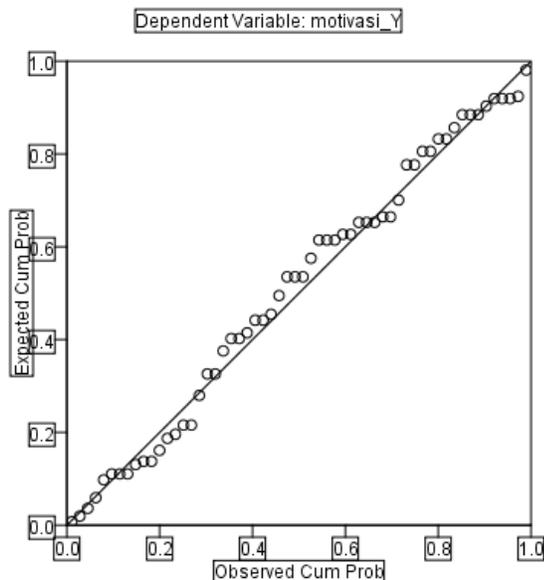
a. Test distribution is Normal.

##### Grafik P-Plot



PAREPARE

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



5. Hasil Uji regresi sederhana

Output bagian 1 model summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560 <sup>a</sup>	.314	.301	2.285

a. Predictors: (Constant), simpel\_X

Output bagian 2 anova

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	133.669	1	133.669	25.600	.000 <sup>a</sup>
	Residual	292.400	56	5.221		
	Total	426.069	57			

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	133.669	1	133.669	25.600	.000 <sup>a</sup>
	Residual	292.400	56	5.221		
	Total	426.069	57			

a. Predictors: (Constant), simpel\_X

b. Dependent Variable: motivasi\_Y

**Output bagian 3 coefficients**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.056	4.035		1.501	.139
	simpel_X	.768	.152	.560	5.060	.000

a. Dependent Variable: motivasi\_Y



**6. Hasil Uji hipotesis (uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	6.056	4.035		1.501	.139
	simpel_X	.768	.152	.560	5.060	.000

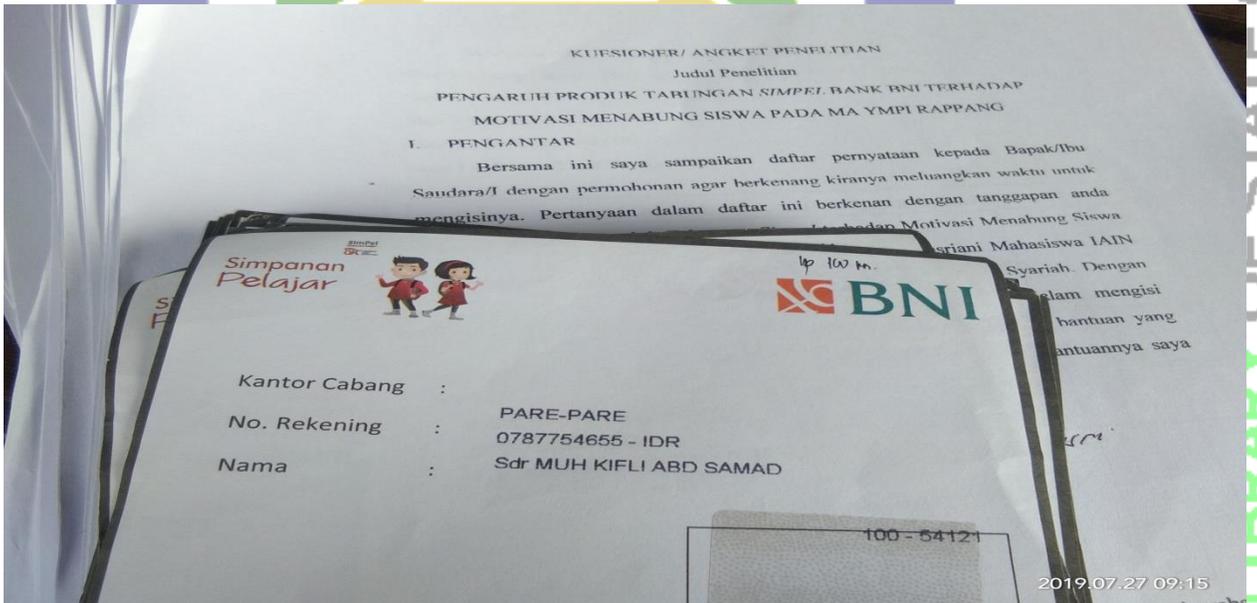
a. Dependent Variable: motivasi\_Y



## DOKUMENTASI



# DOKUMENTASI



## RIWAYAT HIDUP



Yusriani, lahir di Rappang pada tanggal 02 Juli 1997 dari pasangan Bapak Tajuddin dan Ibu Naseri. Penulis adalah anak ke 4 dari 4 bersaudara. Penulis sekarang bertempat tinggal di jalan Ahmad Saleh, Desa Bulu Wattang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidrap. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu pada tahun 2003 lulus dari TK Dharma wanita Desa Timoreng Panua, sekarang Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidrap. Pada tahun 2009 lulus dari SD Negeri 1 Timoreng Panua. Selanjutnya pada tahun 2012 lulus dari SMP Negeri 5 Panca Rijang dan melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) YMPI Rappang lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi Islam yaitu Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare yang sekarang beralih status ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Penulis mengambil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah. Penulis pernah aktif dalam organisasi kampus KSR selama 1 tahun. Pada semester akhir, penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Timoreng Panua kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidrap Sulawesi Selatan dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di BRI Unit Sidodadi KC Polewali hingga tugas akhir menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Produk Tabungan *Simpel* terhadap Motivasi Menabung Siswa pada MA YMPI Rappang”.